

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS  
TENAGA KERJA WANITA PADA GUDANG TEMBAKAU  
PT. LEDOKOMBO DI KELURAHAN SEMPUSARI  
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**



Unit UPT Perpustakaan  
**UNIVERSITAS JEMBER**

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember



|               |                     |                            |
|---------------|---------------------|----------------------------|
| Asal :        | Hadiah<br>Pemberian | Klass<br>331.4<br>HAR<br>f |
| Prima :       |                     |                            |
| Penyumbang :  |                     |                            |
| Pengkatalog : | <i>Sdf</i>          |                            |

Oleh :

**DADANG KUKUH HARDIYANTO**  
NIM.010810101414

**FAKULTAS EKONOMI  
ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2005**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas  
Tenaga Kerja Wanita Pada Gudang Tembakau  
PT. Ledokombo Di Kelurahan Sempusari  
Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

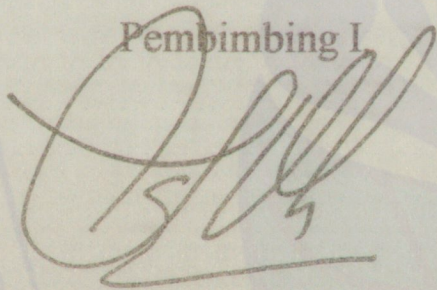
Nama Mahasiswa : Dadang Kukuh Hardiyanto

NIM : 010810101414

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

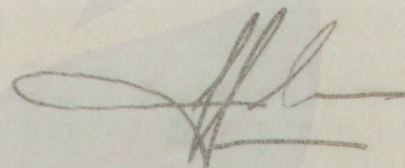
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Pembimbing I,



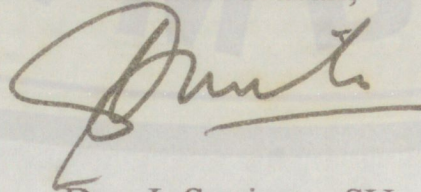
Drs. Sonny Sumarsono, MM.  
NIP. 131 759 836

Pembimbing II,



Drs. M. Adenan, MM  
NIP. 131 996 155

Ketua Jurusan,



Drs. J. Sugiarto, SU.  
NIP. 130 610 494

Tanggal Persetujuan : Mei 2005

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Atas berkah dan rahmat Allah SWT skripsi ini kupersembahkan untuk  
:

Ayahanda Chairul Basri dan Ibunda Tri Nunuk Sudjihartatik yang telah memberikan kasih sayang, petunjuk, dorongan serta do'a yang tiada hentinya dengan tulus dan ikhlas;

Adikku Denti Hardiana yang telah memberikan do'a, serta motivasi;

Adikku tercinta Devina Hardiyanti atas kebahagiaan dan keceriaannya;

Almamaterku Universitas Jember

## MOTTO

"..... Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."

(Q.s. Al-Insyirah : 6-7)

" Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi Ilmu Pengetahuan dengan beberapa derajat "

(Q. S. Al Mujaadilah : 11)

"Barang siapa diuji lalu bersabar, diberi lalu bersyukur, didzalimi lalu memaafkan dan mendzalimi lalu beristighfar, maka bagi mereka diberi keselamatan dan mereka tergolong orang-orang yang memperoleh hidayah"

(H. R. Al Baihaqi)

## ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Pada Gudang Tembakau PT. Ledokombo Di Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”, bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh usia, masa kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *descriptive explanatory research*. Unit analisisnya adalah produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang tembakau PT. Ledokombo, usia, masa kerja, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga. Pengambilan data diperoleh dari wawancara, kuesioner, dan data yang sudah ada di PT. Ledokombo.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa masa kerja dan jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh (signifikan) terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi, sedangkan usia dan tingkat pendidikan berpengaruh secara tidak nyata (tidak signifikan). Uji ekonometrik (uji asumsi klasik) dalam analisis menunjukkan bahwa pada model telah memenuhi kriteria BLUE (*Best, Linier, Unbias, Estimator*). Pengujian statistik yang dilakukan, yakni uji F menunjukkan bahwa usia, masa kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga secara serempak mempunyai pengaruh secara nyata terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang tembakau PT. Ledokombo sebesar 0,572 atau 57,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 0,428 atau 42,8%. Uji t menunjukkan variabel masa kerja dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh secara nyata terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi, sedangkan usia dan pendidikan berpengaruh secara tidak nyata terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang tembakau PT. Ledokombo.

Variabel Usia, Masa Kerja, Pendidikan, dan Jumlah Tanggungan Keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang PT. Ledokombo. Variabel Usia dan Pendidikan secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi sedangkan variabel Masa Kerja dan Jumlah Tanggungan Keluarga secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang tembakau PT. Ledokombo. Faktor yang paling dominan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi adalah masa kerja.

Kata Kunci : Produktivitas Tenaga Kerja Wanita, Usia, Masa Kerja, Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga

## KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Rasa syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkah, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Pada Gudang Tembakau PT. Ledokombo Di Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember", yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, baik secara langsung dan tidak langsung membantu penulis, baik secara materiil maupun moril serta bimbingan serta saran keilmuan yang tidak terhingga nilainya.

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Dr. H. Sarwedi, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Drs. H. Sonny Sumarsono, MM dan Drs. M. Adenan, MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk serta saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
3. Drs. J. Sugiarto, SU selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan;
4. Dr. H. M. Saleh, M. Sc da Dra. Hj. Riniati, MP selaku Dosen Penguji atas kritik dan saran demi sempurnanya sekripsi ini;
5. Siswoyo Hari Santoso, SE, M.Si selaku Dosen Wali atas bimbingan beliau selama menjalani proses kuliah
6. Civitas Akademia Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
7. Ayahanda dan Ibunda yang tercinta atas segala do'a, kasih sayang serta dorongan dan dukungannya yang tidak ternilai besarnya serta Adiku-adikku yang kusayangi;

8. Seluruh Staf Gudang Tembakau PT. Ledokombo di Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember atas bantuan data dan informasinya kepada penulis;
9. Bapak Kepala Dinas Perkebunan beserta seluruh staf karyawan atas data-data dan informasi yang mendukung dalam penelitian ini;
10. Para tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang tembakau PT. Ledokombo yang telah membantu penulis dengan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis;
11. Sahabat sejatiku yang senantiasa menemaniku dalam suka dan duka A. R. Alamin, Richie Graziani, Handhofi Tisna Wardhana, dan Aditya Wiradiputra atas do'a dan dukungannya, kebaikan kalian takkan terlupakan semoga kebahagiaan, kesuksesan senantiasa menemani kalian;
12. Sahabatku Joko, Totok, Yuyun, Leswati, Tanti, Eka, Indra, Bayu dan Afri atas kebahagiaan dan keceriaanya selama kuliah, kebaikan kalian takkan terlupakan;
13. Teman-temanku SP GP Hendrik, Yanu, Anton, Ivan, Dedy dan semuanya yang tidak bisa kusebutkan satu persatu atas dorongan, semangat dan rasa kekeluargaan, Sahabatku Lucky, Ayu, dan Hastian terima kasih atas buku-buku dan saran-sarannya;
14. Ery Anggraini yang telah bersedia dengan setia, ikhlas dan tulus menemani demi terselesainya skripsi ini semoga kebahagiaan, kedamaian dan kesuksesan senantiasa menemanimu;

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis siap menerima kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis semoga senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah Allah SWT, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis,

Jember, 20 Mei 2005

## DAFTAR ISI

|   |        |
|---|--------|
| HALAMAN JUDUL .....                                       | (i)    |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                  | (ii)   |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                                 | (iii)  |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....                                  | (iv)   |
| HALAMAN MOTTO .....                                       | (v)    |
| HALAMAN ABSTRAKSI .....                                   | (vi)   |
| KATA PENGANTAR .....                                      | (vii)  |
| DAFTAR ISI .....  | (ix)   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                       | (xi)   |
| DAFTAR TABEL .....  | (xii)  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                      | (xiii) |
| I. PENDAHULUAN  |        |
| 1.1 Latar Belakang .....                                  | 1      |
| 1.2 Perumusan Masalah .....                               | 6      |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                               | 7      |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                              | 7      |
| II. TINJAUAN PUSTAKA                                      |        |
| 2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya .....            | 8      |
| 2.2 Landasan Teori .....                                  | 9      |
| III. METODOLOGI PENELITIAN                                |        |
| 3.1 Rancangan Penelitian .....                            | 26     |
| 3.2 Metode Pengambilan Sampel .....                       | 27     |
| 3.3 Jenis Data Yang Digunakan .....                       | 28     |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data.....                          | 28     |
| 3.5 Metode Analisis Data .....                            | 28     |
| 3.6 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya ..... | 33     |



IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

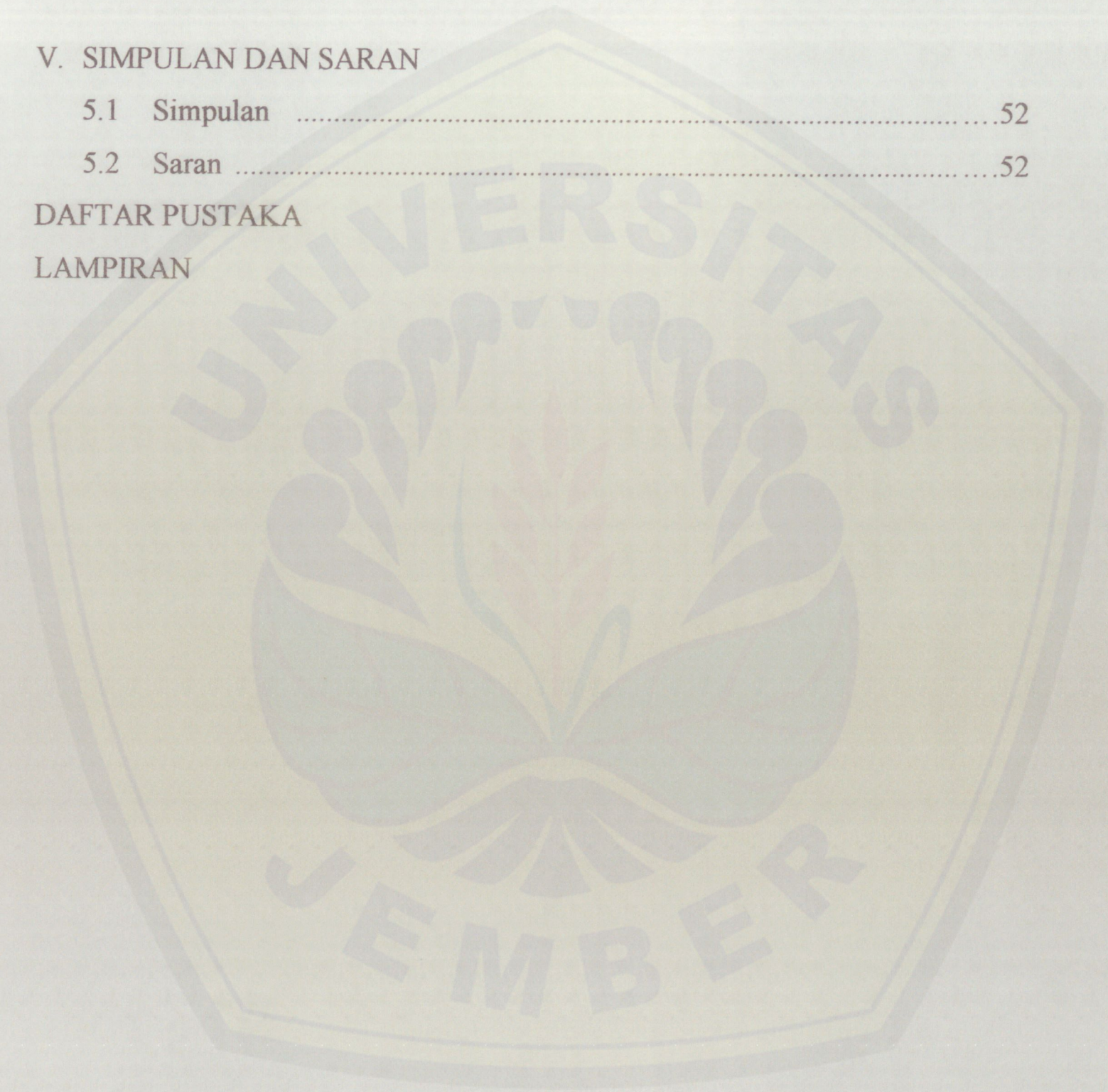
|     |                                |    |
|-----|--------------------------------|----|
| 4.1 | Gambaran Umum Penelitian ..... | 35 |
| 4.2 | Analisis Data .....            | 43 |
| 4.3 | Pembahasan .....               | 49 |

V. SIMPULAN DAN SARAN

|     |                |    |
|-----|----------------|----|
| 5.1 | Simpulan ..... | 52 |
| 5.2 | Saran .....    | 52 |

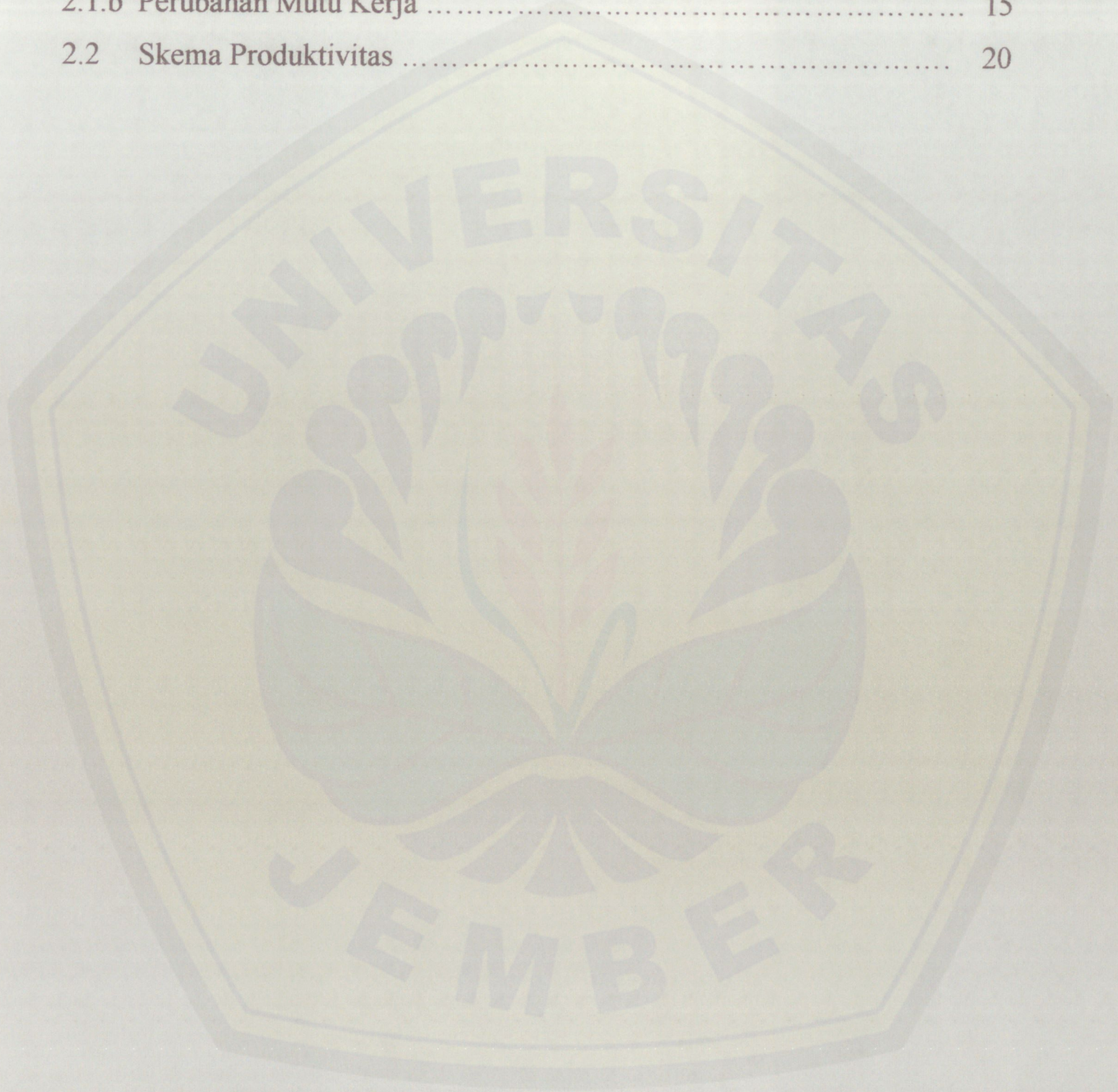
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR

| No.   | Judul Gambar                             | Halaman |
|-------|--|---------|
| 2.1.a | Kurva Produk Total Faktor Produksi ..... | 15      |
| 2.1.b | Perubahan Mutu Kerja .....               | 15      |
| 2.2   | Skema Produktivitas .....                | 20      |



## DAFTAR TABEL

| No.  | Judul Tabel  | Hal |
|------|--|-----|
| 3.1. | Jumlah Tenaga Kerja Wanita Bagian Sortasi Gudang Tembakau PT. Ledokombo berdasarkan tingkat pendidikannya .....                | 28  |
| 4.1. | Perkembangan Luas Areal Produksi, dan Produksi Daun Kering setiap hektar Tembakau Besuki Kabupaten Jember Tahun 1999-2004..... | 35  |
| 4.2. | Perkembangan Komposisi Kualitas Tembakau Besuki Kabupaten Jember Tahun 1999-2004 .....   | 36  |
| 4.3. | Tingkat Usia Tenaga Kerja Wanita .....   | 37  |
| 4.4. | Masa Kerja para Tenaga Kerja Wanita .....  | 38  |
| 4.5. | Pendidikan Tenaga Kerja Wanita .....   | 39  |
| 4.6. | Jumlah Tanggungan Keluarga Tenaga Kerja Wanita Bagian Sortasi pada Gudang Tembakau PT. Ledokombo .....                         | 40  |
| 4.7. | Rekapitulasi Hasil Analisis Pengaruh Faktor Usia, Masa Kerja Pendidikan, dan Jumlah tanggungan Keluarga .....                  | 43  |
| 4.8. | Analisis Varians Untuk Pengujian Koefisien Regresi Linier Berganda secara Bersama-sama atau Serempak .....                     | 46  |

## DAFTAR LAMPIRAN

| No. | Daftar Lampiran   | Halaman |
|-----|---|---------|
| 1.  | Daftar Pertanyaan.....  | 55      |
| 2.  | Data Primer Usia, Masa Kerja, Pendidikan, dan Jumlah<br>Tanggungjawab Keluarga tenaga kerja wanita bagian sortasi<br>pada gudang tembakau PT. Ledokombo ..... | 57      |
| 3.  | Descriptives .....  | 59      |
| 4.  | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....  | 60      |
| 5.  | Hasil Uji Multikolinearitas .....   | 61      |
| 6.  | Hasil Uji Heterokedastisitas .....  | 65      |
| 7.  | Hasil Uji Autokorelasi .....  | 66      |



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional suatu bangsa yang bertitik berat pada bidang ekonomi akan dapat berlangsung dalam jangka panjang dan semakin lama makin maju kalau dipenuhi sejumlah syarat pokok, salah satu diantaranya adanya sumber daya manusia yang cukup banyak dan memiliki kemampuan serta semangat kerja yang cukup besar yang menggerakkan secara terpadu dan serasi semua kegiatan guna mengolah dan memanfaatkan sumber daya lain dalam proses pembangunan. Harus ada pasar yang cukup besar untuk menjual barang atau jasa yang dihasilkan dalam pembangunan (Suroto, 1992:35).

Perlunya pengembangan sumber daya manusia Indonesia dalam rangka mencapai produktivitas tidak semata-mata ditujukan untuk mencetak tenaga kerja trampil yang siap pakai, tetapi juga bisa berarti menciptakan kerja bagi dirinya sendiri dan orang lain. Banyak yang belum memahami untuk membedakan produktivitas dan produksi. Dalam produksi harus ada kenaikan jumlah atau volume barang yang diproduksi, sedangkan peningkatan produktivitas berarti mencari upaya-upaya seefisien dan seefektif mungkin untuk mencapai target produksi yang diinginkan. Peningkatan produktivitas juga berpengaruh langsung terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat. Dengan kata lain untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja diperlukan suatu pendekatan "sistim" atau pendekatan "terpadu", karena produktivitas tenaga kerja sebagai suatu sistim tidak mungkin dapat ditingkatkan tanpa dukungan subsistim antara lain berupa pendidikan, teknologi, iklim kerja, kesehatan dan tingkat upah minimum (Sri Soekemi, 1988:7.29).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja antara lain : pendidikan dan latihan ketrampilan, gizi dan kesehatan, bakat atau bawaan, motivasi, kesempatan kerja, kesempatan manajemen dan kebijaksanaan pemerintah (Suprihanto, 1997:1.12). hal ini dapat terlihat bahwa ada korelasi antara kepuasan kerja dengan seorang tenaga kerja atau karyawan dan

pengalaman seseorang, yang mempengaruhi tingkat ketrampilan seseorang dalam bekerja. Rendahnya produktivitas bisa dikarenakan empat kemungkinan, yaitu antara lain kurangnya ketrampilan, pendidikan rendah, kurangnya pengalaman kerja, dan kurangnya latihan kerja di dalam maupun di luar tempat kerja. Maka yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja adalah waktu kerja yang dibutuhkan dan kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang dan jasa.

Kemampuan kerja tidak hanya diperuntukkan bagi tenaga kerja pria saja, tetapi juga tenaga kerja wanita. Pendidikan atau pengalihan pengetahuan ketrampilan dan nilai seseorang kepada orang lain membuka peluang bagi wanita untuk mempelajari pekerjaan yang sebelumnya dimonopoli oleh laki-laki.

Kegiatan wanita kepala rumah tangga berdasarkan Survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2003 yang diperoleh dari BPS adalah bekerja sebanyak 62,70% dan selebihnya ada hanya mengurus rumah tangga sebesar 24,88, juga ada yang mencari pekerjaan sebanyak 0,82%, bahkan ada yang masih sekolah (1,97%). Keadaan ini adalah wajar, sebab seorang wanita mempunyai peranan dalam rumah tangganya. Menurut Caroline Moser (dalam Mosse, 1996:200), pendekatan kebijakan terhadap perempuan dan pembangunan (*Women and Development*) yang berkembang dari kepedulian terhadap persamaan ini - pendekatan persamaan - adalah pendekatan yang mengatakan bahwa : "Perempuan merupakan partisipan aktif dalam proses pembangunan, yang melalui peranan produktif dan reproduktifnya memberikan kontribusi kritis, meski tidak diakui, terhadap pertumbuhan ekonomi".

Dewasa ini makin banyak tenaga kerja wanita yang masuk dalam angkatan kerja. Masuknya wanita dalam angkatan kerja bukan saja didorong oleh kesempatan yang lebih besar bagi wanita untuk bekerja, tetapi juga oleh berbagai dorongan dari dalam diri wanita itu sendiri. Banyak wanita yang tidak puas hanya dengan berpangku tangan saja, tapi ingin dapat mengembangkan dirinya sekaligus menyumbangkan keahlian dan kepandaiannya pada masyarakat. Selain itu wanita terdorong untuk bekerja karena ingin ikut menambah penghasilan keluarganya.

Meningkatkan keterlibatan wanita dalam berbagai kegiatan ekonomi ditandai oleh dua proses. Pertama, peningkatan dalam “jumlah wanita” yang terlibat dalam pekerjaan diluar rumah tangga (*outdoor activities*). Hal ini antara lain dapat dilihat dari kenaikan tingkat partisipasi wanita dari waktu ke waktu. Data sensus penduduk memperlihatkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) wanita yang meningkat dari 32,43 pada tahun 1990 menjadi 38,79 pada tahun 2000. Kedua, peningkatan dalam “jumlah bidang pekerjaan” yang dapat dimasuki oleh wanita. Bidang-bidang yang sebelumnya masih didominasi oleh laki-laki berangsur-angsur dimasuki atau bahkan mulai didominasi oleh wanita. Keterlibatan wanita dalam berbagai bidang pekerjaan menjadi gejala mencolok sejak tahun 1980-an. Kedua bentuk perkembangan tersebut menandakan perkembangan kuantitatif penting dalam kehidupan wanita. Hal ini bukan hanya karena menunjukkan kesempatan semakin terbuka bagi wanita, tetapi juga karena penting artinya bagi analisis tentang makna perkembangan tersebut baik bagi wanita, laki-laki maupun masyarakat secara umum (Irwan Abdullah, 1995).

Tingkat partisipasi kerja wanita dipengaruhi oleh bagaimana suatu keluarga mengatur siapa yang bekerja, bersekolah dan mengurus rumah tangga yang pada dasarnya tergantung dari tingkat penghasilan dan jumlah tanggungan dari keluarga. Dengan meningkatnya prosentase angkatan kerja wanita terutama lapangan kerja di sektor industri pengolahan terdapat indikasi penurunan proporsi tenaga kerja wanita yang mengurus rumah tangga. Menurut Robert Willis yang dikutip Wahyu (1998;7), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi kerja wanita adalah pendapatan suami, tingkat pendidikan istri dan waktu senggang yang dimiliki oleh istri. Dari ketiga variabel tersebut diduga yang dominan mempengaruhi rendahnya partisipasi kerja wanita di Indonesia adalah tingkat pendidikan dan waktu yang dimiliki.

Pada dasawarsa 1990-an, dilontarkan isu tentang pentingnya pengusahaan tanaman tembakau serta pengolahan bagi kepentingan sosial, ekonomi dan politik. Bagi negara kita yang sedang berkembang. Diketengahkan bahwa bagi penyediaan tenaga kerja, areal penanaman tembakau di Indonesia angka rata-rata 200.000 hektar setiap tahun yang menyerap sekitar 1,2 juta tenaga kerja. Kegiatan



industri dan pengolahan lainnya seperti industri rokok mampu mempekerjakan buruh sebanyak 140.000 orang setiap hari, gudang pengolahan tembakau menyerap tenaga kerja buruh sebanyak 60.000 tenaga kerja musiman per hari (HOK). Disamping itu masih ada kegiatan lain seperti petani yang melibatkan tenaga buruh tani, pengrajin, pedagang sampai pedagang kaki lima dan berbagai industri lain, misalnya industri kertas rokok, triplek untuk kotak cerutu dan lain-lain. Demikian juga untuk lembaga pelayanan seperti eksportir, importir, jasa angkutan, perusahaan asuransi, lembaga penelitian serta instansi lain di berbagai departemen (Pudjiwati, 1993:1).

Menyadari bahwa sebagian besar penduduk Indonesia bertempat tinggal di pedesaan dan menyadari sebagian besar penduduk pedesaan bekerja di sector pertanian, bersifat potensial, dapat diwujudkan menjadi sumber daya manusia aktual (Prayitno, 1987:155).

Kabupaten Jember memiliki gudang tembakau jenis Na Oogst dan Vor Oogst yang tersebar di berbagai kecamatan diantaranya di Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates, yang merupakan Cabang dari PT. Ledokombo. Tembakau Vor Oogst ditanam pada akhir musim penghujan yaitu bulan Maret, April, dan Mei. Sedangkan tembakau Na Oogst ditanam pada musim kemarau sekitar bulan Agustus, September dan November. Gudang ini sampai saat ini masih melakukan kegiatan sortasi untuk diekspor ke pasar tembakau di Bremen Jerman yang selanjutnya di proses menjadi rokok cerutu.

Berdasarkan data primer yang diperoleh, gudang tembakau di Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember adalah salah satu gudang tembakau yang masih melakukan sortasi dengan 311 pekerja wanita sortasi daun tembakau. Peran wanita dalam hal ini sangat diperlukan karena berkaitan dengan sifat kaum wanita yang dipandang cukup teliti dan sabar dalam melakukan sortasi, selain ada kemauan keras dari diri pekerja wanita untuk menggapai kesejahteraannya.

Proses sortasi pada gudang ini terdiri dari 5 blok yaitu terdiri dari blok 1, blok 2, blok 3, blok 4 dan blok 5 (berdasarkan grade/tingkat kualitas daun tembakau). Seperti halnya suatu tingkatan, pekerjaan dalam masing-masing blok



harus dilaksanakan oleh tenaga kerja yang sudah terlatih secara berurutan dan berjenjang. Hal ini diperlukan tingkat ketrampilan yang cukup dengan memberikan latihan kepada para tenaga kerja secara autodidak. Dalam kenyataannya setiap tenaga kerja berbeda daya tangkap dan ketrampilannya. Hal ini sesuai dengan kepribadiannya, terdapat tenaga kerja yang cepat mahir dengan waktu belajar yang singkat dan ada yang tingkat kemahirannya ditempuh dengan waktu belajar yang lebih lama. Di dalam kegiatan sortasi tersebut 5% tenaga kerja dipisahkan dari kelompoknya karena tertinggal kemampuannya, sehingga harus dididik secara terpisah dalam waktu yang lebih lama. Selain daripada itu pekerjaan sortasi merupakan suatu pekerjaan yang tetap dan rutin, sehingga ada tingkat kejenuhan dan kelelahan pada jam-jam tertentu. Dalam pekerjaan tersebut perlu diperhatikan karena merupakan pekerjaan, mata, tangan dan jari yang membutuhkan kecepatan ketelitian dan koordinasi yang baik. Dalam hal ini sangat dipengaruhi umur atau kekuatan fisiologis dari tenaga kerja sortasi. Sedangkan manusia semakin tua maka akan mengalami penurunan kekuatan fisiologisnya. Maka diperlukan kebijaksanaan dari pihak perusahaan berupa jam istirahat dalam melepas lelah dan makan siang.

Penelitian ini mengambil Judul, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita pada Gudang Tembakau PT. Ledokombo di Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember", karena mayoritas tenaga kerja di bagian sortasi ini adalah wanita yang mempunyai usia, masa kerja, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga yang bervariasi, sehingga produktivitasnya akan berbeda pula.

Peran wanita dalam pembangunan sangat diperhatikan terutama dalam pembangunan keluarga. Wanita memiliki peran ganda yaitu di satu pihak dituntut untuk mengabdikan diri terhadap rumah tangganya dan di lain pihak dituntut untuk berperan serta dalam pembangunan. Motivasi kerja bagi wanita Indonesia seperti wanita pedesaan bukanlah sekedar mengisi waktu luang, atau melanjutkan karier semata, tetapi sungguh-sungguh untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Motivasi kerja wanita pedesaan merupakan peningkatan pendapatan keluarga (Swasono 1988:130). Relatif sempitnya lahan pertanian yang dimiliki

oleh rata-rata keluarga petani menyebabkan banyak wanita pedesaan bekerja di luar sektor pertanian. Keterlibatan wanita dalam kegiatan-kegiatan ekonomi terjadi melalui 2 tahapan. Tahap pertama, peran serta wanita dalam kegiatan ekonomi beralih dari kegiatan-kegiatan rumah tangga ke kegiatan jasa. Pada tahap kedua, terjadi perpindahan kegiatan dari kegiatan jasa ke kegiatan sektor-sektor industri, misalnya bekerja di pabrik atau perusahaan modern lainnya.

Keterlibatan tenaga kerja wanita dalam usaha wanita, khususnya pada perusahaan tembakau akan memberikan dukungan terhadap perkembangan usaha pada sektor itu, karena potensi tenaga kerja wanita yang besar akan dapat meningkatkan tingkat pendapatan tenaga kerja tersebut. Dipilihnya tenaga kerja wanita dalam penelitian ini, disamping potensi tenaga kerja wanita di sektor pertanian, khususnya perusahaan tembakau, juga mempunyai peranan dalam pembentukan pendapatan ekonomi keluarga (*household economy*).

## 1.2 Perumusan Masalah

Tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang PT. Ledokombo pada kenyataannya memiliki usia, masa kerja, pendidikan dan tanggungan keluarga yang berbeda sehingga produktivitas akan berbeda pula. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka permasalahan yang diangkat adalah :

1. Seberapa besar pengaruh usia, masa kerja, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama-sama terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang tembakau PT. Ledokombo di Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Seberapa besar pengaruh usia, masa kerja, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang tembakau PT. Ledokombo di Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
3. Faktor manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi produktivitas tenaga kerja wanita pada gudang tembakau PT. Ledokombo.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh usia, masa kerja, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga yang dimiliki oleh para tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang PT. Ledokombo baik bersama-sama maupun secara parsial serta untuk mengetahui faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang tembakau PT. Ledokombo di Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Keberhasilan dalam penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk tujuan teoritis maupun tujuan praktis. Maksudnya disamping penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan itu sendiri juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan praktek yang diterapkan bagi kepentingan masyarakat.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi terhadap penelitian berikutnya dan merupakan wahana untuk memperoleh pengetahuan baru bagi penulis sendiri.
2. Dapat berguna dalam meningkatkan khasanah ilmu pengetahuannya di bidang produktivitas tenaga kerja.
3. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan guna untuk dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada industrinya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Ekowati tahun 1998 mengenai pengaruh masa kerja dan curahan jam kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada sentra industri kecil tas di desa Kalisampurno Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo menunjukkan hasil bahwa secara bersama-sama nilai F hitung sebesar 79,683 dan ternyata nilai F hitung ini ternyata lebih besar dari F tabel yaitu 3,26. Sedangkan uji koefisien regresi secara parsial menunjukkan baik variable bebas masa kerja (X1) dan curahan jam kerja (X2) memiliki t hitung yang lebih daripada t tabel yaitu sebesar 12,589 untuk variabel bebas (X1) dan 8,934 untuk variabel bebas (X2). Hasil penelitian ini juga menunjukkan sumbangan lama kerja dan curahan jam kerja terhadap naik turunnya produktivitas tenaga kerja cukup besar yaitu 81,158.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Yudha Krisnawan tahun 2002 mengenai "Pengaruh Curahan Jam Kerja, Pendapatan, Tanggungan Keluarga, Usia Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Pengolahan Pada Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Di Kabupaten Jember". Dalam Penelitian tersebut terdapat hal-hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Faktor curahan jam kerja, pendapatan, tanggungan keluarga, usia dan tingkat pendidikan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Demikian pula pengaruh secara parsial menunjukkan signifikan. Besarnya pengaruh faktor curahan jam kerja 74,70%, pendapatan keluarga 18,20%, tanggungan keluarga 22,60%, usia -1,91% dan tingkat pendidikan 29,30%. Sumbangan variasi pengaruh variabel bebas terhadap produktivitas kerja sebesar 62,70%, sedangkan sisanya sebesar 37,30% dipengaruhi faktor diluar variabel bebas penelitian.

2. Faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap produktivitas tenaga kerja adalah curahan jam kerja sebesar 74,70% kemudian diikuti tingkat pendidikan sebesar 29,30% dan tanggungan keluarga sebesar 22,60%.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Peran Serta Wanita Dalam Angkatan Kerja

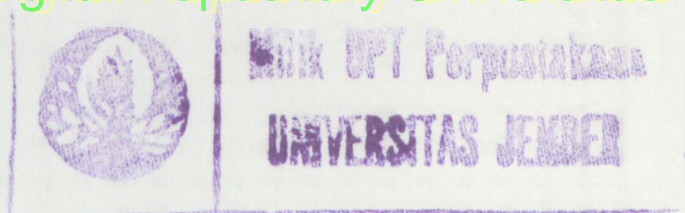
Anwar (1991:148) berpendapat bahwa perubahan-perubahan struktur ekonomi yang terjadi dalam proses pembangunan mempunyai pengaruh besar dalam peran serta wanita dalam angkatan kerja. Pada tahap-tahap awal pelaksanaan pembangunan lapangan kerja disektor pertanian dan sektor tradisional lainnya akan berkurang lebih cepat daripada peningkatan lapangan kerja disektor modern. Hal ini mengakibatkan berkurangnya kesempatan kerja pada kalangan wanita. Pada waktu yang bersamaan proses pembangunan dapat meningkatkan penghasilan keluarga, sehingga dapat mengurangi tekanan ekonomi yang sebelumnya mendorong wanita untuk bekerja. Kedua hal tersebut menyebabkan wanita mempunyai kecenderungan keluar dari angkatan kerja dan akhirnya peran serta wanita dalam pembangunan khususnya dalam angkatan kerja mengalami penurunan. Setelah pembangunan mencapai suatu tahap tertentu yang disertai adanya keinginan untuk menikmati kemewahan hidup sebagai hasil pembangunan, mendorong wanita untuk kembali memasuki angkatan kerja dan akhirnya peran serta wanita dalam kinerja kerja produktif akan meningkat.

Peran wanita dalam pembangunan sangat diperhatikan terutama dalam pembangunan keluarga. Wanita memiliki peran ganda yaitu disatu pihak dituntut untuk mengabdikan diri terhadap rumah tangganya, dilain pihak wanita dituntut untuk berperan serta dalam pembangunan, motivasi kerja bagi wanita Indonesia seperti wanita pedesaan bukanlah sekedar mengisi waktu luang, atau melanjutkan karir semata, tetapi sungguh-sungguh untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Suroto, 1992:25). Swasono (1988:130) berpendapat bahwa motivasi kerja wanita pedesaan merupakan peningkatan pendapatan keluarga. Relatif sempitnya lahan pertanian yang dimiliki oleh rata-rata keluarga petani menyebabkan banyak wanita pedesaan yang bekerja di lahan orang lain sebagai buruh tani atau bahkan

bekerja di luar sektor pertanian. Keterlibatan wanita dalam kegiatan-kegiatan ekonomi terjadi melalui dua tahapan. *Tahap pertama*, peran serta wanita dalam kegiatan wanita beralih dari kegiatan-kegiatan rumah tangga ke kegiatan jasa. *Pada tahap kedua*, terjadi perpindahan kegiatan dari kegiatan jasa ke kegiatan sektor-sektor industri, misalnya bekerja di pabrik-pabrik atau perusahaan modern lainnya.

Pekerja wanita dihadapkan pada kenyataan bahwa produktivitas wanita dalam berpartisipasi diluar rumah dibatasi oleh sektor domestiknya, sehingga mempengaruhi ibu rumah tangga untuk memasuki berbagai jenis pekerjaan yang ada di pasaran kerja. Keterlibatan ibu rumah tangga dalam mencari nafkah mempengaruhi besar kecilnya pendapatan keluarga, yang berarti pula menentukan tingkat hidup atau *standard of living*, status sosial ekonomi serta tingkat hidup dari keluarganya. Peranan wanita dalam rumah tangga dilihat atau diukur dari seberapa besar kontribusi pendapatan keluarga, semakin bernilai sumbangan pendapatan yang diberikan istri, semakin berarti (Suroto, 1992:28). Konsep tingkat kontribusi pendapatan pekerja wanita bahwa di kelas atas atau menengah atau menengah keatas istri bekerja untuk menghilangkan kebosanan, untuk memenuhi berkreaitivitas, untuk meneruskan hobi yang sebelumnya sudah digeluti dan juga menambah pendapatan keluarga dan campuran dari motif-motif ini (Ass'ad, 1991:530). Wanita memilih pekerjaan tertentu, tetapi penghasilan yang diperoleh dari pekerjaannya biasanya tidak begitu berarti bagi ekonomi keluarganya. Pada masyarakat yang lebih rendah, motif bekerja antara lain kebiasaan bekerja sejak dahulu, keinginan untuk mempertahankan standar hidup tertentu, atau desakan hidup keluarga. Wahyu (1998:125), menambahkan konsep pendapatan keluarga sebagai berikut :

1. bahwa peran wanita sebagai penunjang ekonomi menjadi penting dengan bertambah miskinnya keluarga.
2. sumbangan pendapatan pekerja wanita pada anggaran rumah tangga dapat dikatakan semakin miskin keluarga semakin tinggi presentase sumbangannya.



Kedua konsep tersebut menjelaskan bahwa aktivitas kerja kerja wanita dalam menghasilkan pendapatan maupun kontribusinya semakin tampak, apabila tingkat ekonomi keluarga rendah.

Peranan wanita dalam kegiatan ekonomi dapat dilihat dari partisipasinya dalam kegiatan yang memberikan penghasilan atau keuntungan dengan tujuan untuk menambah penghasilan keluarga. Pekerjaan rumah Tangga dapat dikategorikan sebagai bekerja karena kegiatan tersebut dapat menghasilkan energi bagi pelakunya dan memberikan hasil langsung dalam bentuk curahan waktu (Sajogjo, 1993:301).

Ikut sertanya wanita dalam kegiatan ekonomi bukanlah sesuatu hal yang baru. Wanita berusaha memperoleh penghasilan (bekerja bisa disebabkan oleh beberapa hal, antara lain adanya kemauan wanita untuk bermandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan mungkin juga kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri. Selain itu adalah adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga. Makin meluasnya kesempatan kerja yang menyerap tenaga kerja wanita juga merupakan salah satu faktor pendorong wanita untuk bekerja.

Perubahan struktur ekonomi Indonesia yang mengarah pada makin seimbangannya sektor pertanian akan membuka kesempatan bagi kaum wanita untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang sifatnya non tradisional. Hal ini tercermin dari peningkatan partisipasi wanita dalam angkatan kerja diberbagai sektor ekonomi.

Dalam masyarakat pedesaan wanita melakukan pekerjaan baik dibidang pertanian maupun diluar pertanian sebagai pencari nafkah penuh untuk keluarganya. Motivasinya bukanlah sekedar untuk mengisi waktu luang ataupun melanjutkan karier, tapi sungguh-sungguh untuk menambah nafkah sebagai tambahan penghasilan keluarga, khususnya bagi golongan rumah tangga miskin (Susanto, 1990:25).

Kaum wanita di desa sudah terbiasa bekerja keras, bukan lantaran ingin menonjolkan peranannya tapi memang suatu keharusan. Karena alasan-alasan ekonomi, untuk menambah pendapatan keluarga yang relatif rendah maka wanita



(pendiri aliran Phisiokrat), tetapi menurut Walter Aigner, dalam karyanya "*Motivation and Awareness*", filosofi dan spirit tentang produktivitas sudah ada sejak mulai peradaban manusia, karena makna dari produktivitas adalah keinginan serta upaya manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan di segala bidang (Sumarsono. Sonny, 2003:40).

Beberapa pengertian produktivitas adalah (Dinas Perburuhan Jatim, 1994):

1. Menurut Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) bahwa productivity is equal to outputs divided by one of its productions element. Pada dasarnya produktivitas adalah output dibagi dengan elemen produksi yang dimanfaatkan.
2. Menurut International Labour Organization (ILO) menyatakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara elemen-elemen produksi dengan yang dihasilkannya. Elemen-elemen produksinya tersebut berupa tanah, kapital dan buruh.
3. Menurut European Productivity Agency (EPA) menyatakan produktivitas adalah tingkat efektivitas pemanfaatan setiap elemen produktivitas.
4. Menurut Vinay Goel yang termuat dalam "*Toward Higher Productivity*" menyatakan bahwa produktivitas adalah hubungan antara keluaran yang dihasilkan dengan masukan yang dipakai dalam waktu tertentu.
5. Menurut Paul Malii, produktivitas adalah pengukuran seberapa baik sumber daya yang digunakan, bersama didalam organisasi untuk menyelesaikan sekumpulan hasil-hasil.
6. Menurut formulasi dari National Productivity Board Singapura. Menyatakan bahwa produktivitas adalah sikap mental yang mempunyai semangat untuk bekerja keras dan berusaha untuk memiliki kebiasaan untuk melakukan peningkatan perbaikan. Perwujudan sikap mental tersebut dalam berbagai kegiatan antara lain perluasan kesempatan kerja (Sumarsono, Sonny. 2003:40).

Dengan kata lain, produktivitas merupakan ukuran dari kemampuan baik individu atau kelompok maupun dari organisasi perusahaan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa dalam kondisi dan situasi tertentu. Berdasarkan batasan

yang terakhir ini. Produktivitas dapat dibedakan menjadi berbagai tingkat, baik tingkat individu (tenaga kerja), tingkat satuan kelompok kerja maupun tingkat organisasi perusahaan (produktivitas dari subsistem, sistem, suprasistem) (Soekemi, 1988:7.30).

### 2.2.3 Fungsi Produksi

Pengusaha dalam menjalankan usahanya akan selalu berpikir bagaimana mengalokasikan input seefisien mungkin untuk dapat memperoleh produk yang maksimal. Suatu tindakan yang dapat dilakukan adalah bagaimana memperoleh keuntungan yang lebih besar dengan menekan biaya produksi sekecil-kecilnya yang disebut dengan *cost minimization* atau bagaimana memaksimalkan keuntungan yang diterima oleh pengusaha dengan biaya tertentu yang sanggup dibiayai yang disebut dengan *profit maximization* (Soekartawi, 1990:45).

Kedua pendekatan ini dapat dijelaskan dengan konsep hubungan antara faktor-faktor produksi (input) dengan hasil produksi (output) yang disebut dengan fungsi produksi (Soekartawi, 1990:48).

Fungsi produksi yaitu suatu fungsi yang menunjukkan hubungan antara hasil produksi fisik (output) dengan faktor-faktor produksi (input). Dalam bentuk matematika sederhana fungsi produksi dapat dituliskan sebagai berikut (Mubyarto, 1992:69) :

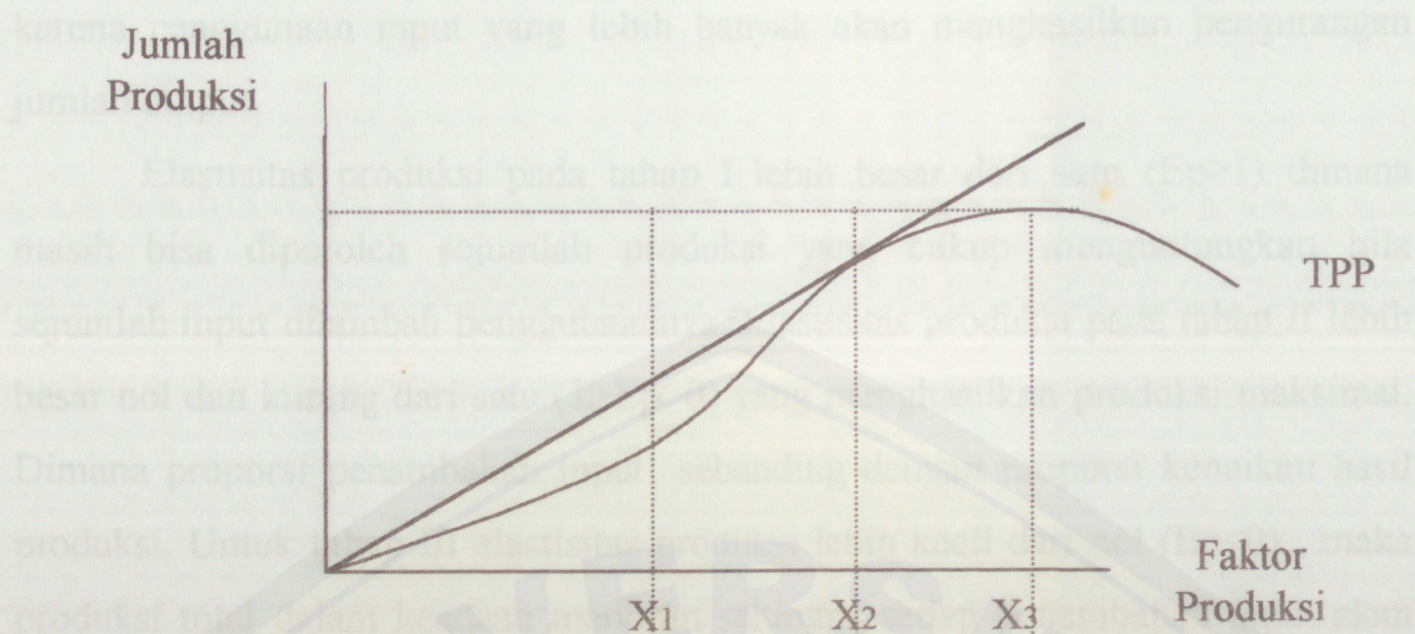
$$Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n)$$

Dimana :

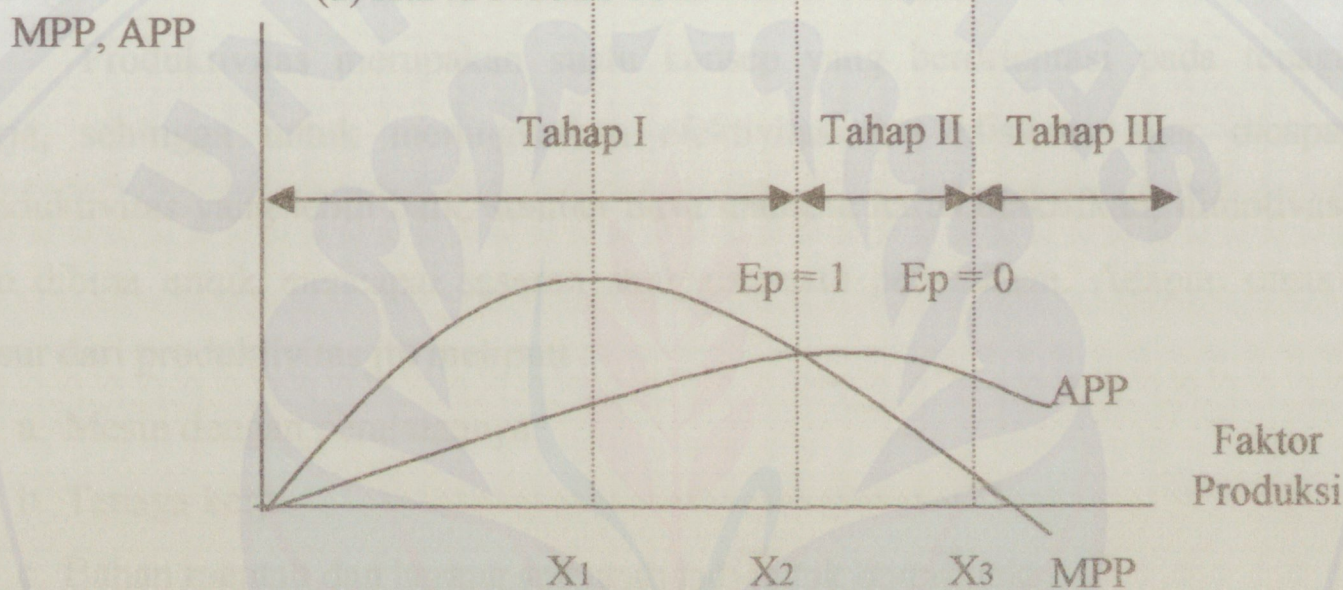
Y = Hasil produksi fisik (output)

X<sub>1</sub>, ..., X<sub>n</sub> = Faktor-faktor produksi (input)

Untuk lebih jelasnya mengenai hubungan antara hasil produksi total, hasil produksi marginal dan hasil produksi rata-rata dapat dilihat pada gambar 2.1 :



(a) Kurva Produk Total Faktor Produksi



(b) Kurva Produk Rata-rata dan Marginal Faktor Produksi

Gambar 2.1. Kurva Produksi

Sumber : Nicholson, 1995:349

Gambar 2.1 memperlihatkan bagaimana produktivitas rata-rata (APP) dan produktivitas marginal (MPP) untuk kurva input yang diturunkan dari kurva produk total. Gambar 2.1.a merupakan kurva total produk (TPP) yang mewakili hubungan antara input dan output dengan asumsi bahwa semua input lain dipertahankan konstan. Gambar 2.1.b kurva produktivitas fisik marginal (MPP) mencapai titik maksimum di titik  $X_1$  dan menurun, sementara input ditambahkan melewati titik ini. Ini mencerminkan asumsi produktivitas marginal input yang menurun. MPP sama dengan nol di tingkat  $X_3$  dimana TPP mencapai maksimum yang mencerminkan bahwa produksi tidak efisien. Setelah  $X_3$  penambahan input lebih lanjut akan mengurangi output. Produksi tidak akan terjadi melewati  $X_3$ ,

- c. Jumlah produksi yang lebih besar dicapai dengan menggunakan sumber daya yang sama.
- d. Jumlah produksi yang jauh lebih besar diperoleh dengan penambahan sumber daya yang relatif kecil.

Sumber daya masukan bisa terdiri atas beberapa faktor produksi seperti tanah, gedung, mesin, peralatan, bahan mentah dan sumber daya manusia sendiri. Produktivitas masing-masing faktor produksi tersebut dapat dilakukan secara bersama-sama maupun secara berdiri sendiri. Dalam hal ini peningkatan produktivitas manusia merupakan sasaran strategis karena peningkatan produktivitas faktor-faktor lain sangat tergantung pada kemampuan tenaga manusia yang memanfaatkannya.

Dengan pendekatan sistem, faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan dapat digolongkan pada tiga kelompok, yaitu :

- a. Kualitas dan kemampuan

Kualitas dan kemampuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, latihan, motivasi kerja, etos kerja, mental dan kemampuan fisik pekerja yang bersangkutan.

Pendidikan memberikan pengetahuan bukan saja yang langsung dengan pelaksanaan tugas, tetapi juga landasan untuk memperkembangkan diri serta kemampuan memanfaatkan semua sarana yang ada disekitar kita untuk kelancaran pelaksanaan tugas. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi tingkat produktivitas yang dapat dihasilkan pada bidang-bidang pekerjaan tertentu.

Latihan kerja melengkapi pekerja dengan ketrampilan dan cara-cara yang tepat untuk menggunakan peralatan kerja. Bagi pengusaha, program dan penyediaan fasilitas latihan merupakan investasi berharga yang hasilnya diperoleh kembali dalam bentuk peningkatan produktivitas kerja karyawan. Peningkatan produktivitas tersebut akan memberikan kemungkinan yang lebih besar bagi pengusaha untuk memperbaiki pengupahan karyawan yang kemudian akan mendorong kegairahan semangat kerja karyawan.

Faktor lain yang mempengaruhi produktivitas pekerja adalah motivasi, etos kerja dan sikap mental. Pemupukan motivasi, etos dan sikap kerja yang berorientasi pada produktivitas membutuhkan waktu yang lama dan memerlukan teknik-teknik tertentu, antara lain dengan menciptakan iklim dan lingkungan kerja yang menyenangkan dan hubungan industrial yang serasi. Kemampuan fisik pekerja memerlukan perhatian pengusaha, terutama karena tingkat upah yang rendah sehingga pemenuhan gizi dan kesehatan juga terbatas.

b. Sarana Pendukung

Sarana pendukung untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi :

- 1) Menyangkut lingkungan kerja, termasuk teknologi dan cara produksi, sarana dan peralatan produksi yang digunakan, tingkat keselamatan dan kesehatan kerja serta suasana dalam lingkungan kerja itu sendiri.
- 2) Menyangkut kesejahteraan pekerja yang tercermin dalam system pengupahan dan jaminan sosial, serta jaminan kelangsungan kerja.

Perbaikan-perbaikan di bidang lingkungan kerja dapat menumbuhkan kegairahan, semangat dan kecepatan kerja. Demikian juga perbaikan-perbaikan dibidang pengupahan dan jaminan sosial dapat menumbuhkan motivasi dan meningkatkan kemampuan fisik karyawan, dengan tingkat upah dan jaminan sosial yang lebih baik semakin banyak anggota keluarga terutama ibu-ibu yang masuk pasar kerja. Adanya kepastian dan jaminan yang akan diperoleh hingga hari tua, merupakan daya pendorong yang besar untuk peningkatan produktivitas kerja.

c. Supra sarana

Apa yang terjadi dalam perusahaan dipengaruhi oleh apa yang terjadi diluarnya, seperti sumber-sumber faktor produksi yang akan digunakan, prospek pemasaran, perpajakan, perizinan, lingkungan hidup dan lain-lain. Hubungan antara pengusaha dan pekerja juga mempengaruhi kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Kemampuan manajemen menggunakan sumber-sumber secara maksimal dan menciptakan sistim

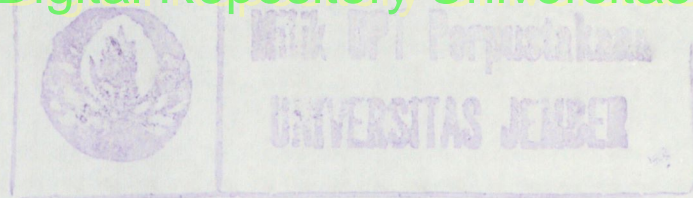


Gambar 2.2 Skema Produktivitas

#### 2.2.4 Hubungan antara Usia dan Produktivitas

Umur merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keaktifan seseorang dalam melakukan pekerjaan atau usahanya. Dilihat dari faktor umur partisipasi kerja dari seseorang cenderung meningkat sejalan dengan meningkatnya umur. Hal ini dapat di lihat pada usia produktif seseorang yang giat bekerja apabila dibandingkan dengan mereka yang berusia lanjut. Semakin tua seseorang tanggung jawabnya terhadap keluarganya semakin besar, terutama yang sudah berkeluarga, dengan demikian maka alokasi waktu baik untuk mencari nafkah maupun mengurus rumah tangga cenderung meningkat, selanjutnya cenderung menurun sejalan dengan makin menuanya seseorang. Hal ini berkaitan dengan kekuatan fisik seseorang itu sendiri atau mungkin karena pada usia tua banyak penduduk yang ingin menikmati hari tuanya dengan bersenang-senang bersama keluarga.

Semakin lanjut usia seseorang, maka kemampuan fisiknya semakin lama akan semakin berkurang apalagi dengan pemberian upah yang rendah dan pemberian gizi serta kesehatan yang terbatas, secara otomatis produktivitas kerja akan semakin menurun. Hal ini sangat besar kemungkinan harus dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja mereka (Payaman Simanjuntak, 2002:39).



Tetapi bila dikaitkan dengan kepuasan kerja, semakin lanjut usia seseorang tingkat kepuasannya semakin tinggi. Berikut berbagai alasan yang sering dikemukakan dalam menjelaskan fenomena tersebut :

1. Bagi karyawan yang sudah lanjut usia, makin sulit memulai karier baru di tempat lain.
2. Sikap yang dewasa dan matang mengenai tujuan hidup, harapan, keinginan dan cita-cita.
3. Gaya hidup yang sudah mapan.
4. Adanya ikatan batin dan tali persaudaraan antara yang bersangkutan dengan rekan-rekan organisasi.

Umur mempengaruhi pencaharian jam kerja sebab pekerja yang lebih muda akan lebih produktif bila di bandingkan dengan pekerja yang lebih tua usianya sebab di usia muda seseorang akan mempunyai kesempatan kerja lebih keras karena kondisi fisik yang lebih memungkinkan, hanya karena pengalaman kerja dan kematangan cara berfikir maka kemungkinan mereka yang lebih tua usianya akan lebih produktif bila di bandingkan dengan pekerja yang lebih muda usianya.

### **2.2.5 Hubungan antara Produktivitas dan Masa Kerja**

Dalam proses industrialisasi dan pembangunan, kemampuan teknologi yang memadai akan mampu mengejar ketinggalan. Proses industrialisasi sangat membutuhkan akumulasi sumber daya manusia yang terdiri dari kemampuan manusia seperti keahlian, pengalaman, dan pengetahuan yang ada dalam diri manusia. Salah satu pendekatan yang umum adalah membedakan tiga tipe kemampuan yaitu kemampuan produksi, inovasi dan akumulasi.

Kemampuan produksi terdiri dari keahlian dan pengetahuan, yaitu sebagai sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan praktek dan proses secara efisien untuk memproduksi produk yang telah ada. Kemampuan inovasi terdiri dari keahlian dan pengetahuan sumber daya yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas fasilitas produksi. Dalam proses akumulasi, kemampuan sumber daya manusia tidaklah terjadi sekaligus melainkan melalui proses yang bertahap dan

kumulatif. Secara umum kegiatan tersebut bermula dari kegiatan rutin yang sederhana dimana pembelajaran didasarkan pada pengalaman sampai pada kegiatan adaptasi dan imitasi yang kompleks, yang membutuhkan fungsi pencatatan sampai pada kegiatan yang paling inovatif yang didasarkan pada hasil riset yang formal.

Pertimbangan masa kerja secara teoritik menunjukkan pengaruh yang positif terhadap peningkatan pendapatan. Asumsi dasar yang digunakan adalah semakin banyak pengalaman kerja seseorang akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas kerjanya. Sehingga akan menyebabkan hasil yang memuaskan. Karena pengalaman kerja serta tingkat pengetahuan yang lebih banyak, memungkinkan seseorang akan lebih produktif, bila dibandingkan dengan yang relatif pengalaman kerjanya kurang.

Masa kerja yang dilakukan dalam pekerjaan dimaksudkan untuk meningkatkan ketrampilan baik secara horizontal berarti memperluas aspek-aspek atau jenis pekerjaan yang diketahui. Peningkatan secara vertikal berarti memperdalam mengenai suatu bidang tertentu. Bila latihan seperti itu dilakukan dengan penggunaannya dalam pekerjaan sehari-hari maka dapat disimpulkan bahwa tingkat produktivitas seseorang juga berbanding lurus dengan jumlah dan lamanya latihan yang diperoleh (Bedchi. A, 2002:17).

#### **2.2.6 Pengaruh Pendidikan terhadap Produktivitas**

Kualitas dan kemampuan karyawan salah satunya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan latihan. Tingkat pendidikan angkatan kerja Indonesia dewasa ini umumnya rendah. Oleh sebab itu latihan kerja diperlukan bukan saja sebagai pelengkap pendidikan akan tetapi justru sekaligus untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan. Pendidikan juga memberikan landasan untuk memperkembangkan diri serta kemampuan memanfaatkan semua sarana yang ada di sekitar kita untuk kelancaran pelaksanaan tugas. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi pula produktivitas kerja.

Faktor produksi tenaga kerja bersifat heterogen baik dilihat dari segi umur, kemampuan kerja, kesehatan, pendidikan, jenis kelamin, keahlian dan sebagainya.



### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan telaah penelitian sebelumnya dan landasan teori yang di kemukakan diatas maka terdapat hipotesa yang di ajukan penelitian ini, yaitu :

1. Variabel usia, masa kerja, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi.
2. Variabel usia, masa kerja, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga secara parsial mempunyai pengaruh nyata terhadap terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi.
3. Variabel masa kerja berpengaruh paling dominan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang tembakau PT. Ledokombo.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

#### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksplanarif, yaitu sejenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua peubah atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah membuat deskripsi atau gambaran secara sistimatis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Natsir, 1998 :69).

Penelitian ini dilakukan secara sengaja pada Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates, tenaga kerja bagian sortasi pada gudang Perseroan Terbatas Ledokombo Kabupaten Jember. Pemilihan daerah tersebut karena sebagian besar tenaga kerja yang dapat diserap pada gudang tersebut mayoritas membutuhkan tenaga kerja wanita dalam proses produksinya. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa hampir sebagian besar jumlah penduduk sekitarnya secara keseluruhan bekerja di komoditas tembakau, baik sebagai petani yang mengelola tanaman tembakau maupun bekerja di perusahaan tembakau.

#### 3.1.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang PT. Ledokombo Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember yang berjumlah sekitar 311 orang tenaga kerja pada tahun 2005.

#### 3.1.3 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang Perseroan Terbatas Ledokombo Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

### 3.2 Metode Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jadi metode pengambilan sampel adalah suatu cara untuk menentukan orang-orang yang akan dikenai penelitian dan berapa besar jumlahnya.

Sampel penelitian di lakukan di gudang tembakau PT. Ledokombo metode Stratified Random Sampling yaitu penelitian sampel yang distratakan berdasarkan pada tingkat pendidikan yaitu lulusan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), dimana pengambilan sampel pada masing-masing golongan itu di lakukan secara random yaitu setiap individu dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi responden (Singarimbun, 1995:155). Dalam pengambilan sampel yang populasinya kurang dari 100, sampelnya diambil sebagian saja dari populasi yang ada karena sudah dianggap mewakili populasi, dan untuk populasi yang lebih dari 100, sampel penelitiannya bisa 10%-15% atau 20%-25% . Untuk itu karena dalam penelitian ini populasinya lebih dari 100 orang maka sampel yang diambil yakni 50 orang yang diambil secara acak.

Sampel yang digunakan dalam metode ini adalah 50 orang tenaga kerja dari keseluruhan populasi 311 orang tenaga kerja wanita (yang bekerja pada gudang tembakau PT. Ledokombo). Berdasarkan pada tingkat pendidikan tersebut kemudian diambil sampel secara random sebanyak 27 orang tenaga kerja dengan tingkat pendidikan SD, 15 orang tenaga kerja dengan tingkat pendidikan SLTP, 1 orang tenaga kerja dengan tingkat pendidikan SLTA dan sisanya tidak mengenyam bangku pendidikan sama sekali tau tidak pernah sekolah.

Untuk menentukan penyebaran jumlah sampel digunakan rumus (Natsir, 1998:361) :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana :

$n_i$  = Jumlah sampel pada strata ke-i

$NH$  = Jumlah populasi pada strata ke-h

$n$  = Jumlah sampel yang dipilih

$N$  = Jumlah seluruh populasi yang diteliti

Tabel 3.1. Jumlah Tenaga Kerja Wanita Gudang PT. Ledokombo beserta Sampel yang diambil berdasarkan tingkat pendidikannya.

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah Populasi | Jumlah Sampel |
|----|--------------------|-----------------|---------------|
| 1  | SD                 | 165             | 27            |
| 2  | SLTP               | 96              | 15            |
| 3  | SLTA               | 5               | 1             |
| 4  | Lain-lain          | 45              | 7             |
|    | Jumlah             | 311             | 50            |

Sumber Data : Data Primer Kantor PT. Ledokombo Tahun 2005

### 3.3 Jenis Data yang Digunakan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer : Data yang diperoleh langsung dari responden.
- b. Data Sekunder : Data yang diperoleh dari laporan-laporan atau pembukuan PT. Ledokombo.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

- a). observasi : Dengan pengamatan langsung terhadap produktivitas tenaga kerja berdasarkan sampel yang diambil.
- b). wawancara : Dengan tanya jawab langsung pada tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang PT. Ledokombo yang menjadi sampel dalam penelitian, atas dasar pertanyaan yang telah disiapkan.

### 3.5 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh usia, masa kerja, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi

Dimana :

$R^2$  = koefisien determinasi

$k$  = banyaknya variabel bebas

$N$  = banyaknya sampel

Perumusan Hipotesis

- 1).  $H_0$  :  $b_1 = b_2 = b_3 = 0$  secara bersama sama variabel bebas yaitu usia, masa kerja, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga tidak mempunyai pengaruh yang significance terhadap variabel terikat yaitu produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi.
- 2).  $H_1$  :  $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$  secara bersama sama variabel bebas yaitu usia, masa kerja, dan jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh yang significance terhadap variabel terikat yaitu produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi.

Kriteria pengujian :

- 1). Jika probabilitas  $F_{hitung} \leq$  level significance ( $\alpha = 5\%$ ), maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima sehingga variabel bebas usia, masa kerja dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama- sama mempunyai pengaruh yang significance terhadap variabel terikat produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi.
- 2). Jika probabilitas  $F_{hitung} >$  level significance ( $\alpha = 5\%$ ), maka  $H_0$  di terima dan  $H_1$  di tolak sehingga variabel bebas usia, masa kerja dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang significance terhadap variabel terikat produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi.

#### b. Menghitung Koefisien Determinasi Berganda

Untuk mengukur besarnya kontribusi variasi  $X_1, X_2, X_3, X_4$  terhadap  $Y$  dalam persamaan regresi digunakan analisis koefisien determinasi berganda.

Menurut Gujarati (1997: 139) koefisien determinasi berganda digunakan rumus :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_1 \Sigma x_1 y_1 + b_2 \Sigma x_2 y_2 + b_3 \Sigma x_3 y_3 + b_4 \Sigma x_4 y_4}{\Sigma y^2}$$

Dimana :

$R^2$  = koefisien determinasi

ESS = jumlah kuadrat yang di jelaskan

RSS = Jumlah kuadrat yang residual

TSS = ESS + RSS

### c. Uji Pengaruh Secara Parsial

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial di gunakan uji (t- test) sebagai berikut :

(Gujarati, 1997: 120)

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Dimana :

$b_i$  = koefisien regresi

$Se(b_i)$  = standart error deviasi

Perumusan hipotesis

- 1).  $H_0: b_i = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang nyata (non-significance) antara masing-masing variabel bebas yaitu usia, masa kerja, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga dengan variabel terikat produktivitas tenaga kerja bagian sortasi.
- 2).  $H_1: b_i \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang nyata (significance) antara masing masing variabel bebas usia, masa kerja, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga dengan variabel terikat produktivitas tenaga kerja bagian sortasi.

Kriteria pengujian :

- 1). Jika probabilitas  $t_{hitung} \leq$  level significance ( $\alpha = 5\%$ ) maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima, artinya ada pengaruh nyata (significance) antara

variabel bebas usia, masa kerja, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga dengan variabel terikat produktivitas tenaga kerja bagian sortasi.

- 2). Jika Probabilitas  $t_{hitung} > \text{level significance } (\alpha = 5\%)$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_1$  di tolak artinya tidak ada pengaruh nyata (non-significance) antara variabel bebas usia, masa kerja, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga dengan variabel terikat produktivitas tenaga kerja bagian sortasi.

### 3.5.2 Uji Ekonometrika

#### 1. Uji Multikolinieritas

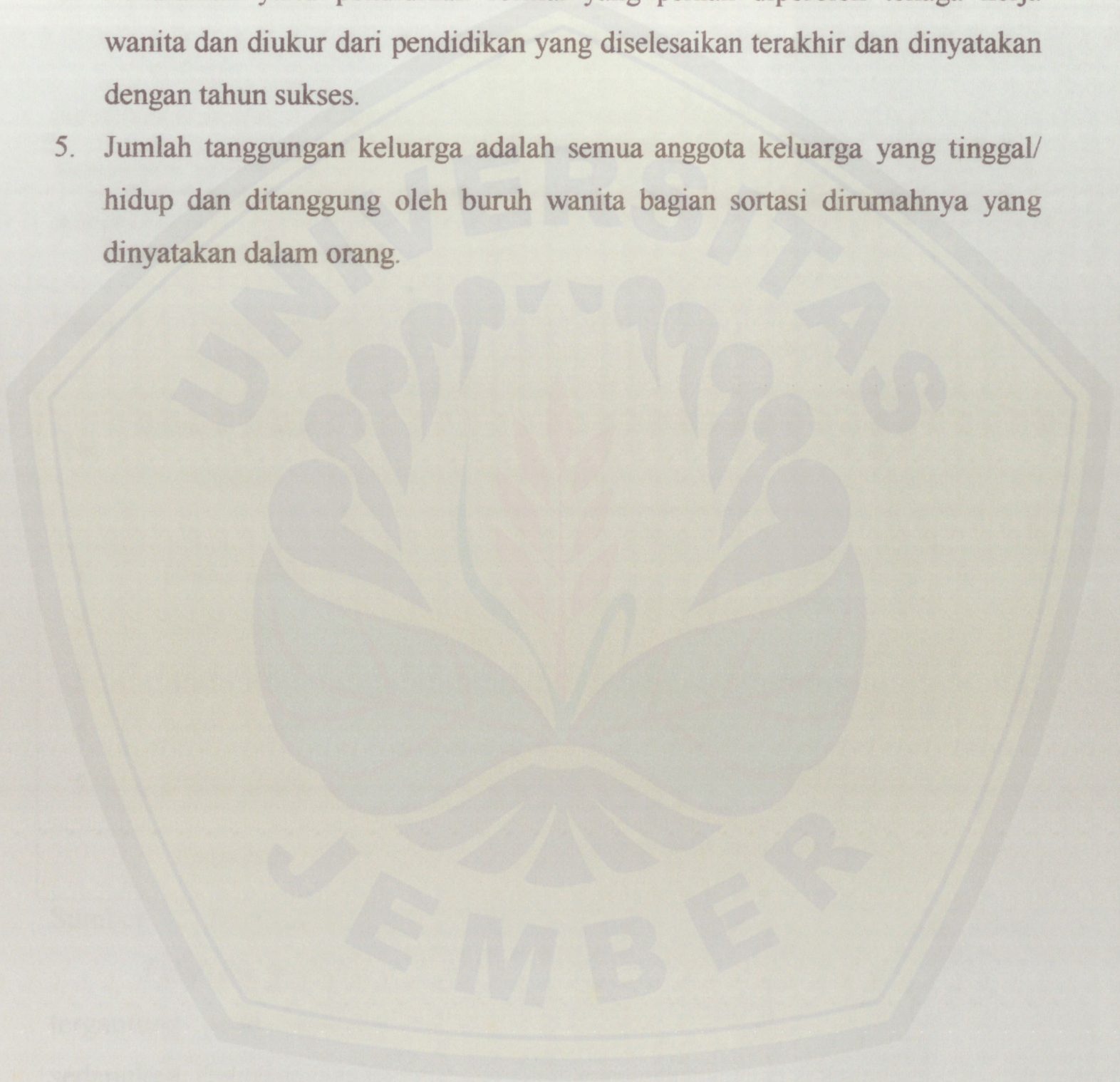
Di gunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan sempurna di antara beberapa variabel atau semua variabel yang menjelaskan dalam semua model regresi. Adanya kemungkinan terdapat Multikolinieritas apabila nilai  $F_{hitung}$  dan  $R^2$  significance, sedangkan sebagian atau seluruh koefisien regresi tidak significance. Pengujian dilakukan dengan Uji Klein, yaitu dengan cara melakukan regresi sederhana antara variabel bebas dengan menjadikan salah satu sebagai variabel terikat, selanjutnya nilai  $r^2$  masing-masing regresi sederhana tersebut dibandingkan dengan nilai  $R^2$  hasil regresi berganda, jika  $R^2$  hasil regresi berganda lebih besar daripada  $r^2$  hasil regresi sederhana maka model tersebut tidak terjadi multikol (Gujarati, 1997:163)

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu mempunyai varian yang sama. Pengujian di lakukan dengan menggunakan Uji Gletjer dengan langkah langkah sebagai berikut (Gujarati, 1997: 438)

- a. Melakukan regresi terikat  $Y$  terhadap semua variabel penjelas  $X_i$  dan memperoleh nilai residual  $(|e|)$
- b. Melakukan regresi dari nilai absolute residual  $(|e|)$  terhadap  $X_i$  yang mempunyai hubungan erat dengan  $\delta^2\mu$  menggunakan bentuk regresi sebagai berikut :

2. Usia adalah lama hidup responden saat diadakan penelitian dan dinyatakan dalam tahun.
3. Masa Kerja adalah lamanya kerja para tenaga kerja wanita bagian sortasi bagian gudang pada PT. Ledokombo, ukurannya adalah tahun.
4. Pendidikan yaitu pendidikan formal yang pernah diperoleh tenaga kerja wanita dan diukur dari pendidikan yang diselesaikan terakhir dan dinyatakan dengan tahun sukses.
5. Jumlah tanggungan keluarga adalah semua anggota keluarga yang tinggal/ hidup dan ditanggung oleh buruh wanita bagian sortasi dirumahnya yang dinyatakan dalam orang.





## BAB IV

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Gambaran Umum Penelitian

## 4.1.1 Gambaran Umum Gudang PT. Ledokombo

Gudang PT. Ledokombo di kelurahan Sempusari kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember melakukan sortasi tembakau dari hasil panen tahun 2004 dari kabupaten Jember. Perkembangan luas areal tembakau wilayah kabupaten Jember selama lima tahun terakhir berfluktuasi sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.1. Perkembangan Luas Areal, Produksi, dan Produksi Daun kering setiap hektar Tembakau Besuki Kabupaten Jember Tahun 1999 – 2004

| No | Musim Tanam Tahun | Realisasi Areal (ha) | Produksi Daun Kering (ton) | Produksi Daun Kering Setiap Ha (kw/ha) |
|----|-------------------|----------------------|----------------------------|--|
| 1  | 1999 / 2000       | 13.835,00            | 17.985,90                  | 13,00                                  |
| 2  | 2000 / 2001       | 11.259,00            | 13.394,00                  | 11,90                                  |
| 3  | 2001 / 2002       | 10.546,00            | 12.500,02                  | 13,09                                  |
| 4  | 2002 / 2003       | 10.504,40            | 12.688,50                  | 12,08                                  |
| 5  | 2003 / 2004       | 11.807,00            | 13.012,70                  | 11,02                                  |
|    | Rata-rata         | 11.390,28            | 13.959,44                  | 12,26                                  |

Sumber : Laporan Tahunan, Dinas Perkebunan Jember, 2004

Fluktuasi produksi daun kering setiap hektar tembakau kabupaten Jember tergantung pada keadaan iklim, serangan penyakit dan cara pemeliharaan, sedangkan fluktuasi areal tembakau tergantung pada permintaan dari masing-masing pengelola sesuai dengan proyeksi yang ditentukan setiap tahun.

Produksi daun tembakau kabupaten Jember dalam lima tahun terakhir sangat tergantung dari jumlah areal dan produksi daun kering setiap hektar. Semakin luas areal tembakau dan semakin tinggi produksi daun kering setiap hektar maka semakin tinggi produksi daun kering tembakau kabupaten Jember.

Produksi daun kering tembakau kabupaten Jember merupakan hasil perkalian realisasi areal dan produksi daun kering setiap hektar tembakau.

Gudang PT. Ledokombo di kelurahan Sempusari kecamatan Kaliwates kabupaten Jember mensortasi hasil panen tembakau dari kabupaten Jember sebanyak 1.500 bal (1 bal = 1 kwintal) pada musin tanam 2003 / 2004. Hal ini berarti, bahwa gudang tersebut mampu melakukan sortasi daun kering tembakau yang dihasilkan oleh para petani tembakau kabupaten Jember sebesar 1,15%.

PT. Ledokombo di kelurahan Sempusari mengadakan seleksi atas dasar ciri-ciri tertentu sehingga memperoleh hasil akhir berupa dek omb I; dek omb II; filler baik; filler sedang; dan filler rendah. Jenis dek omb adalah kualitas yang lebih tinggi, digunakan untuk pembalut (bagian luar) cerutu, sedangkan jenis filler adalah kualitas yang lebih rendah, dipergunakan untuk isi (bagian dalam) rokok cerutu. Setelah daun kering tembakau disortasi, dikemas untuk kemudian dikirim ke pasar tembakau di Bremen.

Komposisi kualitas tembakau selama lima tahun terakhir kabupaten Jember seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Perkembangan Komposisi Kualitas Tembakau Besuki Kabupaten Jember Tahun 1999 - 2004

| No | Musim Tanam<br>/ Tahun | Komposisi Kualitas (%) |                |                |                  |                  |
|----|------------------------|------------------------|----------------|----------------|------------------|------------------|
|    |                        | Dek.<br>Omb I          | Dek.<br>Omb II | Filler<br>Baik | Filler<br>sedang | Filler<br>Rendah |
| 1  | 1999 / 2000            | 6                      | 16             | 33             | 33               | 12               |
| 2  | 2000 / 2001            | 5                      | 15             | 32             | 37               | 11               |
| 3  | 2001 / 2002            | 6                      | 17             | 34             | 33               | 11               |
| 4  | 2002 / 2003            | 5                      | 12             | 27             | 39               | 17               |
| 5  | 2003 / 2004            | 6                      | 16             | 33             | 33               | 12               |

Sumber : Laporan tahunan, Dinas Perkebunan Jember, 2004

Tabel 2 menunjukkan bahwa komposisi kualitas tembakau kabupaten Jember pada lima tahun terakhir yang memiliki mutu terbaik adalah dek omb I, yaitu antara 5% sampai dengan 6% dari produksi, sedangkan mutu terjelek yaitu filler

orang atau 6%. Tenaga kerja yang bekerja pada tingkat umur antara 32 sampai 36 tahun sebanyak 5 orang atau 10%. Tenaga kerja wanita yang bekerja pada umur 45 sampai 48 tahun sebanyak 4 orang atau 8%.

Masa kerja adalah jangka waktu seorang tenaga kerja bagian sortasi pada gudang tembakau PT. Ledokombo yang dinyatakan dalam tahun.

Masa kerja tenaga kerja wanita bagian sortasi seperti pada Lampiran 2 yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Pengalaman Tenaga Kerja Wanita

| No     | Masa Kerja (Tahun) | Jumlah (Orang) | Prosentase (%) |
|--------|--------------------|----------------|----------------|
| 1      | 4 – 6              | 9              | 18             |
| 2      | 7 – 9              | 10             | 20             |
| 3      | 10 – 12            | 27             | 54             |
| 4      | 13 – 15            | 4              | 8              |
| Jumlah |                    | 50             | 100            |

Sumber : data primer diolah, 2005

Hasil dari data primer yang telah diolah masa kerja tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang tembakau PT. Ledokombo paling banyak berkisar antara 10 tahun sampai 12 tahun sebanyak 27 orang atau 54%, masa kerja berkisar antara 4 tahun sampai 6 tahun sebanyak 9 orang atau 18%. Masa kerja tenaga kerja wanita yang berkisar antara 7 tahun sampai 9 tahun sebanyak 10 orang atau 20%, sedangkan masa kerja yang paling sedikit berkisar antara 13 tahun sampai 15 tahun sebanyak 4 orang atau 8%.

Tingkat pendidikan adalah pendidikan formal yang pernah diperoleh tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang tembakau PT. Ledokombo yang diukur dari tingkat pendidikan formal yang terselesaikan pada tingkat terakhir yang diukur dalam satuan skor (tahun success).

Tingkat pendidikan yang pernah diraih oleh para tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang tembakau PT. Ledokombo seperti pada Lampiran 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Pendidikan Tenaga Kerja Wanita

| No     | Pendidikan           | Tahun Sukses | Jumlah (Orang) | Prosentase (%) |
|--------|----------------------|--------------|----------------|----------------|
| (1)    | (2)                  | (3)          | (4)            | (5)            |
| 1      | Tidak Pernah Sekolah | 0            | 7              | 14             |
| 2      | SD Kelas I           | 1            | 0              | 0              |
| 3      | SD Kelas II          | 2            | 1              | 2              |
| 4      | SD Kelas III         | 3            | 1              | 2              |
| 5      | SD Kelas IV          | 4            | 3              | 6              |
| 6      | SD Kelas V           | 5            | 9              | 18             |
| 7      | SD Kelas VI          | 6            | 13             | 26             |
| 8      | SLTP Kelas I         | 7            | 2              | 4              |
| 9      | SLTP Kelas II        | 8            | 0              | 0              |
| 10     | SLTP Kelas III       | 9            | 13             | 26             |
| 11     | SLTA Kelas I         | 10           | 1              | 2              |
| 12     | SLTA Kelas II        | 11           | 0              | 0              |
| 13     | SLTA Kelas III       | 12           | 0              | 0              |
| Jumlah |                      |              | 50             | 100            |

Sumber : data primer diolah, 2005

Data primer menunjukkan pendidikan tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang tembakau PT. Ledokombo yang dinyatakan dengan skor (tahun sukses). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja wanita yang pernah menyelesaikan pendidikan paling tinggi yaitu pada tingkat SMA/Sederajat sampai dengan kelas 1, sebanyak 1 orang atau 2%, yang menyelesaikan pendidikan SLTP/Sederajat kelas 3 sebanyak 13 orang atau 26%. Tenaga kerja wanita yang menyelesaikan pendidikan pada tingkat SLTP/Sederajat sampai kelas 1 sebanyak 2 orang atau 4%, yang menyelesaikan pendidikan SD/Sederajat sampai kelas 6 sebanyak 13 orang atau 26% dan yang menyelesaikan pendidikan SD/Sederajat sampai kelas 5 sebanyak 9 orang atau 18%. Tenaga kerja wanita yang hanya menyelesaikan pendidikan SD/Sederajat sampai kelas 4 sebanyak 3 orang atau 6%, kelas 3 sebanyak 1 orang atau 5%, kelas 2 sebanyak 1 orang atau 2%. Tenaga

### 4.1.3 Karakteristik Responden

Identitas yang dimiliki oleh responden adalah karakteristik yang melekat pada diri masing-masing responden. Karakteristik responden ini digunakan untuk menunjang dan membantu dalam menganalisis data. Karakteristik tersebut antara lain :

#### 1. Sampel Pekerja Wanita Sortasi

Dari sampel sejumlah 50 orang umur pekerja wanita berkisar antara 24 tahun sampai dengan 49 tahun terhitung sampai dengan bulan April 2005. Rata-rata umur pekerja wanita sortasi tembakau gudang PT. Ledokombo di kelurahan Sempusari adalah 42 tahun. Sebagian besar bekerja pada tingkat umur antara 41 tahun sampai dengan 47 tahun, yaitu sebanyak 19 orang atau 38%. Umur pekerja tersebut tergolong dalam kelompok umur produktif, yang dianggap mempunyai kemampuan fisik yang cukup kuat dalam meningkatkan produktivitasnya.

Pengalaman atau masa kerja pekerja wanita sortasi berkisar antara 4 sampai dengan 14 tahun. Sampel terbanyak dalam masa kerja selama 12 tahun, yaitu sebanyak 16 orang atau 32%. Semakin lama pekerja wanita melakukan sortasi maka akan lebih cepat dan tepat dalam melakukan sortasi, karena sudah menguasai pekerjaannya. Hal ini menunjukkan bahwa masa kerja penting bagi pekerjaan sortasi, karena mengklasifikasikan daun tembakau tergolong rumit agak rumit.

Rata-rata produktivitas setiap orang per hari sebesar 3888 helai per hari. Produktivitas terendah adalah 3560 helai per hari dan produktivitas tertinggi 4100 helai per hari, dengan standart deviasi dari produktivitas sama dengan 161,258 (Lampiran 3). Produktivitas yang cukup tinggi hanya mampu dilakukan oleh beberapa orang saja, karena tingkat ketrampilan pekerja berbeda-beda sesuai tingkat kecerdasan, ketelitian, kesehatan, semangat kerja, dan efektivitas latihan.

Keadaan pendidikan pekerja wanita sortasi tembakau di gudang PT. Ledokombo kelurahan Sempusari relatif rendah. Dari 50 orang pekerja wanita sortasi tembakau yang bersekolah sampai tingkat SD sebanyak 27 orang atau 54%, 8 orang atau 16% tidak sekolah, sedangkan pendidikan SLTP 14 orang atau 28% dan SLTA sebanyak 1 orang atau sekitar 2% dari jumlah sampel yang

diambil. Dari data tersebut menunjukkan kegiatan sortasi tidak membutuhkan tingkat pendidikan yang cukup tinggi, tetapi diperlukan latihan yang cukup tinggi.

Pekerja wanita sortasi dapat dikatakan semuanya pernah kawin. Hal ini terbukti sejumlah 50 orang atau 100 % kawin dan hanya 1 orang berstatus janda. Dengan demikian status perkawinan pekerja sortasi tembakau dianggap homogen, sehingga tidak menjadi fokus perhatian dalam penelitian.

## 2. Upah Pekerja

Pekerja dalam suatu blok pada gudang tembakau PT. Ledokombo di kelurahan Sempusari terdiri atas pekerja sortasi, pelatih dan, dan pengontrol. Upah pekerja sortasi dan pelatih berkisar antara Rp. 12.000 – Rp. 15.000,-/hari setiap orang tergantung dari kualitas hasil kerja mereka yang ditentukan oleh pengontrol. Sedangkan pengontrol sendiri menerima gaji sebesar 16.000,-/hari setiap orang, dibayar pada setiap hari Sabtu sesuai jumlah hari kerjanya dalam satu minggu. Jam kerja sortasi dalam satu hari selama 7 jam dengan tiga kali istirahat, yang dapat terinci sebagai berikut :

07.00 WIB – 09.00 WIB = kerja sortasi

09.00 WIB – 09.15 WIB = istirahat

09.15 WIB – 12.15 WIB = kerja sortasi

12.15 WIB – 13.15 WIB = istirahat

13.15 WIB – 15.15 WIB = kerja sortasi

Pekerja sortasi tersebut bukan merupakan pekerja borongan karena pekerja terikat pada jam kerja yang telah ditentukan dan upah yang diberikan tidak tergantung pada jumlah unit pekerjaan yang diselesaikan.

Pelatih fungsinya memonitor, melatih sortasi secara individual, dan melaporkan hasil kerja kepada pengontrol, sedangkan pengontrol fungsinya memimpin pelaksanaan kerja sortasi, melatih seluruh anggota blok, mengadakan teguran terhadap pekerja sortasi yang melakukan kesalahan, memotivasi pekerja sortasi didalam unitnya masing-masing, dan melaporkan pelaksanaan kerja sortasi kepada atasan. Apabila seseorang pekerja sortasi tembakau bekerja lambat atau produktivitasnya rendah akan mendapat teguran dari pengontrol berkali-kali, sehingga pekerja sortasi berusaha memperoleh produktivitas lebih tinggi untuk

mendapatkan situasi nyaman dalam bekerja dan tidak dipermalukan. Kenyamanan bekerja merupakan penghargaan sebagai fasilitas psikologi yang diharapkan selain upah. Dengan demikian upah yang sama akan memungkinkan adanya produktivitas yang berbeda.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian empiris diperoleh untuk mengetahui pengaruh usia, masa kerja, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang tembakau PT. Ledokombo. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan software SPSS diperoleh hasil estimasi regresi besarnya pengaruh masing-masing usia ( $X_1$ ), masa kerja ( $X_2$ ), tingkat pendidikan ( $X_3$ ), dan jumlah tanggungan keluarga ( $X_4$ ) terhadap produktivitas tenaga kerja wanita ( $Y$ ). selain hal tersebut juga diperoleh hasil uji t secara lengkap dapat dilihat pada gambar 4.7. berikut :

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Analisis Pengaruh Faktor Usia, Masa Kerja, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Tanggungan Keluarga

| No                  | Variabel  |         | Koefisien Regresi | r        | Pengujian     |       |
|---------------------|-----------|---------|-------------------|----------|---------------|-------|
|                     | Bebas     | Terikat |                   |          | t-hitung      | Sig-T |
| 1                   | ( $X_1$ ) | (Y)     | 4,362             | 0,207    | 1,607         | 0,115 |
| 2                   | ( $X_2$ ) |         | 27,706            | 0,506    | 3,554         | 0,001 |
| 3                   | ( $X_3$ ) |         | -5,462            | -0,102   | -0,947        | 0,349 |
| 4                   | ( $X_4$ ) |         | 55,493            | 0,255    | 2,535         | 0,015 |
| Constant = 3316,726 |           |         | $F_{hitung}$      | = 17,339 | Prob. = 0,000 |       |
| R = 0,779           |           |         | $R^2_{Adjusted}$  | = 0,572  |               |       |

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan Tabel 4.7, maka persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 3316,726 + 4,362X_1 + 27,706X_2 - 5,462X_3 + 55,493X_4$$

Dimana :

- Y = Produktivitas (helai per hari)
- X<sub>1</sub> = Usia (tahun)
- X<sub>2</sub> = Masa Kerja (tahun)
- X<sub>3</sub> = Pendidikan (tahun sukses)
- X<sub>4</sub> = Jumlah Tanggungan Keluarga (orang)

Dari persamaan regresi berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien regresi  $b_0 = 3316,726$  menunjukkan bahwa pada usia (X<sub>1</sub>), masa kerja (X<sub>2</sub>), pendidikan (X<sub>3</sub>) dan jumlah tanggungan keluarga (X<sub>4</sub>) sama dengan nol atau dianggap konstant/tetap maka produktivitas tenaga kerja wanita (Y) adalah 3316,726 helai per hari
2. Variabel usia (X<sub>1</sub>) berpengaruh tidak signifikan ( $0,115 > 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi sebesar sebesar = 4,362 menunjukkan besarnya pengaruh usia terhadap produktivitas, Usia mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi artinya jika variabel usia bertambah 1 tahun maka pendapatan akan meningkat sebesar 4,362 helai dengan asumsi variabel lain dianggap konstant/tetap;
3. Variabel masa kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan ( $0,001 > 0,005$ ) dengan nilai koefisien regresi sebesar = 27,706 menunjukkan besarnya pengaruh masa kerja terhadap produktivitas, Masa kerja mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi artinya jika variabel masa kerja bertambah satu tahun maka produktivitas akan mengalami peningkatan sebesar 27,706 helai dengan asumsi variabel yang lain dinggap konstan/tetap;
4. Variabel pendidikan (X<sub>3</sub>) berpengaruh tidak signifikan ( $0,349 > 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi sebesar = - 5,462 menunjukkan besarnya pengaruh Pendidikan terhadap produktivitas, pendidikan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi artinya jika



Tabel 4.8 Analisis Varians untuk Pengujian Koefisien Regresi Linear Berganda Secara Bersama-sama atau Serentak

| Sumber     | Sum of Square | Df | $F_{hitung}$ | Probabilitas $F_{hitung}$ |
|------------|---------------|----|--------------|---------------------------|
| Regression | 772787,6      | 4  | 17,339       | ,000 <sup>a</sup>         |
| Residual   | 501412,4      | 45 |              |                           |
| Total      | 1274200       | 49 |              |                           |

Sumber : Lampiran 4

Hasil analisis regresi pada Lampiran 4 yang ditunjukkan pada tabel 4.8 diperoleh probabilitas  $F_{hitung}$  sebesar 17,339, dan nilai probabilitas  $F_{hitung}$  sebesar 0,000. Karena probabilitas  $F_{hitung}$  kurang dari *level of significance* ( $\alpha$ ) = 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut berarti secara bersama-sama variabel usia ( $X_1$ ), masa kerja ( $X_2$ ), pendidikan ( $X_3$ ), dan jumlah tanggungan keluarga ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi (Y).

#### 4.2.3 Koefisien Korelasi (r)

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis korelasi (r). Koefisien korelasi (r) yang mendekati 1 menunjukkan hubungan yang kuat, sedangkan apabila nilai koefisien korelasi (r) mendekati 0 berarti hubungannya adalah lemah. Hasil analisa pada Lampiran 4 diperoleh nilai r sebesar 0,779 yang berarti hubungannya kuat dan searah artinya apabila ada kenaikan pada variabel bebas yaitu usia ( $X_1$ ), masa kerja ( $X_2$ ), pendidikan ( $X_3$ ), dan jumlah tanggungan keluarga ( $X_4$ ) maka akan diikuti pula oleh kenaikan pada variabel terikat yaitu produktivitas tenaga kerja bagian sortasi (Y).

Koefisien Determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien pengaruh variabel bebas yaitu usia ( $X_1$ ), masa kerja ( $X_2$ ), pendidikan ( $X_3$ ), dan jumlah tanggungan keluarga ( $X_4$ ) terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi (Y). Perhitungan dari Lampiran 4 diperoleh nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,572 atau 57,2% terhadap variasi naik turunnya produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi. Dapat dikatakan bahwa 57,2% perubahan variabel Y disebabkan oleh perubahan variabel usia ( $X_1$ ), masa kerja

( $X_2$ ), pendidikan ( $X_3$ ), dan jumlah tanggungan keluarga ( $X_4$ ) sedangkan sisanya 0,428 atau 42,8% disebabkan oleh faktor yang tidak dianalisis dalam model ini.

#### 4.2.4 Evaluasi Uji Ekonometrika

Untuk lebih memperkuat hasil analisis maka asumsi-asumsi Klasik yang ada dalam penggunaan model regresi perlu diuji kembali agar pengujian tersebut bersifat BLUE, yaitu Best, Linier, Unbias, Estimator. Untuk menguji model regresi apakah terjadi hubungan yang sempurna/hampir sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokorelasi.

##### 1. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui nilai multikolinearitas diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian pada variabel bebas secara parsial yakni dengan melakukan regresi antara variabel bebas dengan menjadikan salah satu variabel bebas sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan analisis regresi pada Lampiran 5 menjelaskan variabel bebas yaitu usia ( $X_1$ ), masa kerja ( $X_2$ ), pendidikan ( $X_3$ ), dan jumlah tanggungan keluarga ( $X_4$ ) berpengaruh secara bersama-sama atau serentak namun ada kemungkinan timbul adanya multikolinearitas antara variabel bebas.

Pengujian Multikolinearitas seperti pada Lampiran 5 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Hasil regresi dengan menjadikan usia ( $X_1$ ) sebagai variabel terikat dan masa kerja ( $X_2$ ), pendidikan ( $X_3$ ), dan jumlah tanggungan keluarga ( $X_4$ ) sebagai variabel bebas menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 0,436 sedangkan nilai  $R^2$  hasil analisis regresi linear berganda sebesar 0,572. Sesuai dengan kriteria pengujian, jika  $R^2$  hasil regresi variabel bebas  $<$   $R^2$  hasil regresi linear berganda, maka dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Hasil regresi dengan menjadikan masa kerja ( $X_2$ ) sebagai variabel terikat dan usia ( $X_1$ ), pendidikan ( $X_3$ ), dan jumlah tanggungan keluarga ( $X_4$ ) sebagai variabel bebas menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 0,541 sedangkan nilai  $R^2$  hasil analisis regresi linear berganda sebesar 0,572. Sesuai dengan

### 3. Uji Autokorelasi

Pengujian Autokorelasi menggunakan Durbin-Watson test. Dari hasil estimasi pada Lampiran 7, dapat diketahui bahwa  $d = 1,94$ . Pada tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai  $dl = 1,38$  dan  $du = 1,72$ , sedangkan  $4 - du = 2,28$  dan  $4 - dl = 2,62$ , sehingga dapat diketahui bahwa  $1,72 < 1,94 < 2,28$  atau dengan kata lain  $du < d < 4 - du$ . Kondisi tersebut menunjukkan bahwa  $d$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

### 4.3 Pembahasan

Regresi yang dilakukan baik secara serentak atau bersama-sama dengan uji F maupun secara parsial dengan uji t, menunjukkan bahwa faktor masa kerja dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh nyata pada tingkat produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi dengan tingkat keyakinan 95 %, sedangkan usia dan pendidikan tidak berpengaruh nyata. Hasil analisis data dengan uji F menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari usia, masa kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi dengan tingkat kesalahan 5 %.

Hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang digunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien regresi dan variabel bebas yaitu usia, masa kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap variabel terikat yaitu produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi. Hasil perhitungan terhadap koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,572 atau 57,2% terhadap naik turunnya produktivitas tenaga kerja wanita. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan variabel produktivitas yang disebabkan oleh pengaruh variabel usia, masa kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga sebesar 57,2% sedangkan sisanya sebesar 42,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis di dalam model. Contoh faktor-faktor tersebut antara lain : motivasi dari dalam diri masing-masing pekerja dalam berproduktivitas yang tidak sama besarnya, dasar ketrampilan masing-masing tenaga kerja, kecermatan dan ketelitian masing-masing pekerja dalam melakukan tugasnya, kenyamanan

bekerja dari segi psikologis para pekerja, serta frekuensi latihan kerja yang diberikan oleh perusahaan.

Usia mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi. Pengaruh tidak signifikan pada variabel usia disebabkan karena tuanya usia seorang tenaga kerja wanita bukan menjadi sebuah patokan lamanya dia bekerja pada perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tenaga kerja wanita mulai bekerja pada tingkat umur yang berbeda-beda. Tenaga kerja wanita yang berusia muda tetapi sudah lama bekerja lebih memungkinkan mencapai tingkat produktivitas yang lebih tinggi daripada tenaga kerja wanita yang berusia tua tetapi mempunyai masa kerja yang masih belum lama di gudang tersebut.

Masa kerja responden mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas. Pekerja sortasi mengalami latihan sendiri, yang merupakan proses berulang tanpa henti dengan mengatasi berbagai permasalahan, kesalahan tersebut dimonitor oleh pengontrol sortasi tembakau. Latihan berulang-ulang mempengaruhi unsur kognitif (fakta, kriteria yang diminta, keyakinan diri) dan merubah nilai-nilai (semangat, perasaan, sikap). Bekerja sambil berlatih sangat efektif, karena melalui ungkapan lisan, contoh-contoh, penghayatan, dan keterlibatan pekerja wanita sortasi dapat menemukan cara untuk memperbaiki dan mempercepat kerjanya. Konflik antara keinginan pengontrol sortasi dengan pekerja sortasi dapat diatasi. Pengontrol dibantu oleh pelatih yang menggunakan metode interaksi individu melalui pendekatan kesamaan dan kesinambungan. Pengontrol dan pelatih selalu memperhatikan jumlah materi yang mampu diserap oleh individu dalam proses informasi untuk dapat diingat langsung oleh pekerja. Keadaan ini menunjukkan bahwa semakin lama tenaga kerja wanita bekerja tentunya semakin menambah pengalaman, keterampilan serta kecakapan tenaga kerja wanita dalam melakukan penyortiran tembakau sehingga semakin tinggi pula kemungkinan untuk meningkatkan produktivitas kerjanya. Bila latihan seperti itu dilakukan dengan baik dalam pekerjaannya sehari-hari maka dapat disimpulkan bahwa tingkat produktivitas seseorang juga berbanding lurus dengan jumlah dan lamanya latihan yang diperoleh (Bedchi. A, 2002:17).

Pendidikan responden berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas yang dicapai oleh tenaga kerja bagian sortasi. Keadaan ini sesuai dengan pernyataan bahwa tidak semua pekerjaan membutuhkan pendidikan formal yang tinggi saja tetapi membutuhkan ketrampilan untuk mendukung dalam penyelesaian proses kerja. Payaman Simanjuntak (1998: 58) mengatakan bahwa pelatihan merupakan penunjang dari pendidikan formal dalam pengembangan sumber daya manusia selain itu pelatihan tidak menambah pengetahuan tetapi juga menambah dan meningkatkan ketrampilan dalam bekerja. Pelatihan merupakan aspek *human capital* dimana dapat dilakukan dalam waktu kerja maupun di luar waktu kerja sehingga tidak hanya bergantung dari tingkat pendidikan formal yang telah diraihinya. Selain hal tersebut ada hal-hal lain yang berpengaruh sehingga variabel pendidikan berpengaruh negatif yang tidak diteliti disaat penelitian ini dilakukan.

Jumlah tanggungan keluarga ternyata berpengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi mengingat peran serta wanita yang bekerja pada bagian ini memang sebagian besar guna membantu perekonomian keluarganya sehingga bagi mereka yang mempunyai jumlah keluarga lebih besar akan lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya. Keadaan ini sesuai dengan pendapat Wirosuhardjo (1996: 355), bahwa jumlah tanggungan keluarga mempunyai hubungan yang erat dengan pencurahan jam kerja, sebab sumber daya manusia pada dasarnya dimulai dari lingkungan keluarga. Apabila tidak ada pengembangan sumber daya berarti ada usaha untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan kerja. Jumlah anggota keluarga akan menentukan tingkat curahan jam kerja dari hasil yang dikerjakan, karena anggota keluarga dalam usia kerja merupakan sumber tenaga kerja sehingga dengan adanya pengembangan sumber tenaga kerja maka usaha untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan bekerja akan dapat dipenuhi, dengan demikian akan dapat meningkatkan taraf hidup. Disamping itu dengan semakin banyaknya jumlah anggota keluarga yang ikut makan dan hidup maka akan memaksa untuk mencari tambahan pendapatan secara otomatis dalam hal ini produktivitas kerja wanita bagian sortasi akan semakin meningkat.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

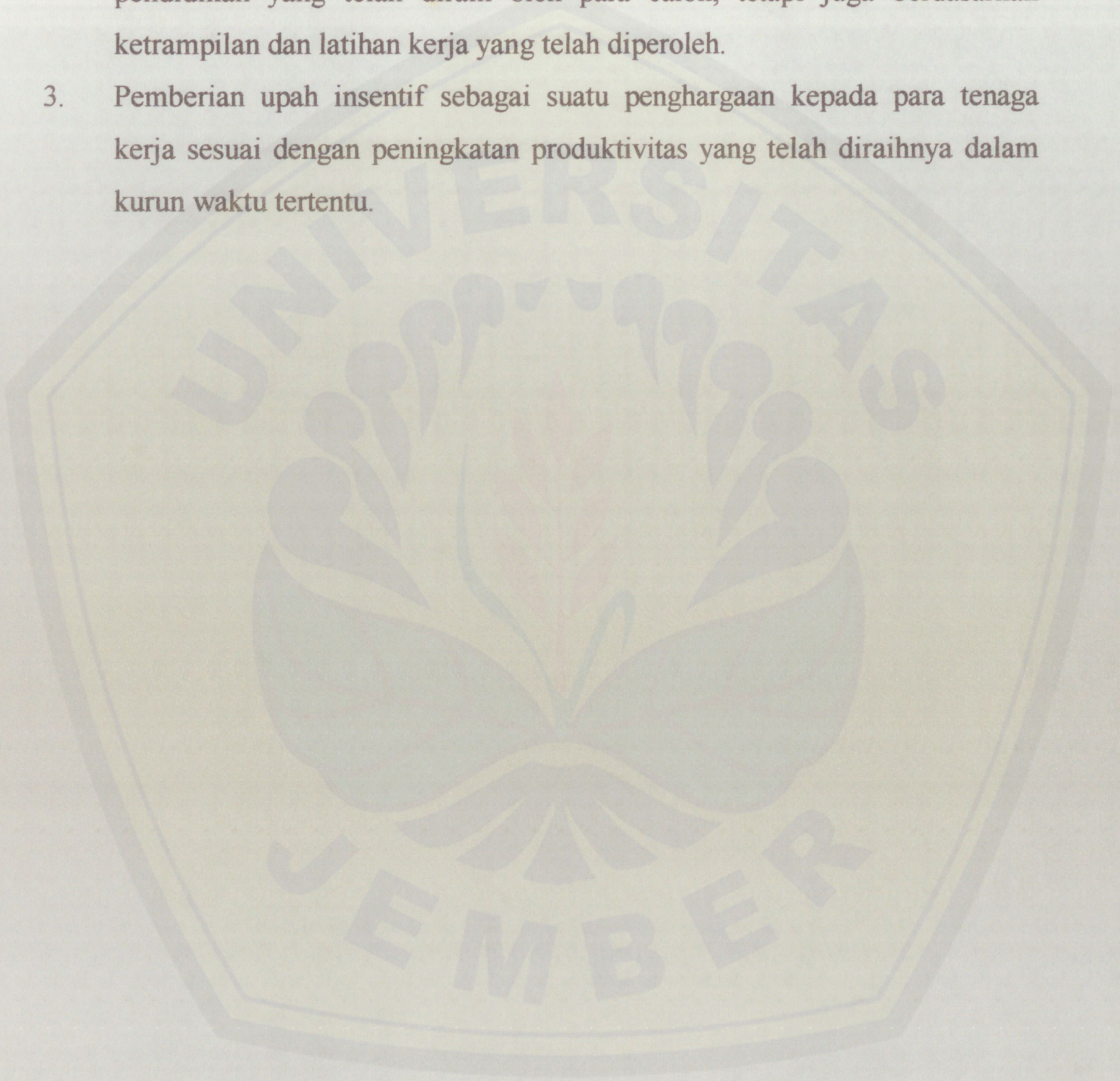
Berdasarkan pada hasil penelitian terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang tembakau PT. Ledokombo Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel usia, masa kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi dari Uji F sebesar 0,000 yang berada dibawah level of significance ( $\alpha = 5\%$ ). Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh secara nyata dari variabel usia, masa kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama-sama terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi.
2. Variabel usia, masa kerja, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel produktivitas. Variabel Usia mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas dan dinyatakan tidak signifikan, sedangkan pendidikan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap produktivitas dan dinyatakan tidak signifikan. Variabel masa kerja dan jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas dan dinyatakan signifikan.
3. Faktor yang paling dominan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja bagian sortasi dalam penelitian ini adalah masa kerja.

#### 5.2 Saran

Diadakannya penelitian mengenai pengaruh usia, masa kerja, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan tenaga kerja wanita bagian sortasi pada gudang tembakau PT. Ledokombo Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember-Jawa Timur, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Diadakannya latihan kerja dengan jumlah frekuensi yang cukup banyak sehingga diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan para tenaga kerja guna meningkatkan hasil produktivitas perusahaan.
2. Proses penerimaan tenaga kerja hendaknya tidak hanya berdasarkan pendidikan yang telah diraih oleh para calon, tetapi juga berdasarkan ketrampilan dan latihan kerja yang telah diperoleh.
3. Pemberian upah insentif sebagai suatu penghargaan kepada para tenaga kerja sesuai dengan peningkatan produktivitas yang telah diraihnya dalam kurun waktu tertentu.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Aris, 1990, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta.
- Anwar, 1991. *Prospek Ekonomi Indonesia 1995-1996 dan Pengembangan Sumber daya manusia*, Jakarta : UI-Press.
- Ass'ad, M, 1991. *Psikologi Industri*. Yogyakarta : Liberti.
- Bedchi, A, 2002. *Pengaruh Modal dan Lama Kerja Terhadap Pedagang Buku Loakan dikota Malang*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jember : FE-Unej.
- Ekowati, 1998. *Pengaruh lama Kerja dan Curahan Jam Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Sentra Industri Kecil di Desa Kalisampurno Kecamatan Tanggul Angin Kabupaten Sidoarjo*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jember : FE-Unej.
- Gujarati, Demodar, 1997. *Ekonometrika Dasar*, Jakarta : Erlangga.
- Mubyarto, 1992. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta : LP3ES.
- Mosse, J. 1996. *Gender dan Pembangunan*. Jakarta Pustaka Pelajar.
- Natsir, M, 1998. *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nicholson, Walter. 1995. *Teori Mikro Ekonomi*, Jakarta : Binarupa Aksara.
- Sajogjo, 1993. *Teknologi Pertanian dalam Peluang Kerja di Pedesaan*, Yogyakarta : P3PK-UGM.
- Simanjuntak, Payaman, 1995. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- ....., 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta : LPFE-UI.
- Singarimbun, M, 1995. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta : LP3ES.
- Soekartawi, 1990. *Teori Ekonomi Produksi*, Jakarta : Rajawali Press.
- Soekemi, S dkk. 1988. *Hubungan Ketenagakerjaan*, Jakarta : Karunia Jakarta UT
- Sumarsono, Sonny, 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*, Yogyakarta : Graha Ilmu.



Suroto, 1992, *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Susanto, 1990. *Gambaran Tentang Masalah Pencurahan Tenaga Kerja dan Pengembangan Ekonomi*, Jakarta : LPFE-UI.

Swasono, Y dan Sulistyaningsih, E, 1988. *Metode Perencanaan Tenaga Kerja*, Yogyakarta : BPFE.

Umar, H, 2000. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Yudha Krisnawan, 2002. *Pengaruh Curahan Jam Kerja, Pendapatan tanggungan Keluarga, Usia dan Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Pengolahan Pada Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara di Kabupaten Jember*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jember : FE-Unej.

....., 1994, Dinas Perburuhan Jawa Timur, Surabaya.

....., 2004, Dinas Perkebunan Kabupaten Jember, Jawa Timur.

**Lampiran 1****DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN:****Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita  
Pada Gudang Tembakau PT. Ledokombo Di Kelurahan Sempusari  
Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember****1. Latar Belakang Responden**

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Alamat :

**2. Status Perkawinan**

- a. Kawin :
- b. Belum Kawin :
- c. Janda :

**3. Masa Kerja**

Berapa lama responden bekerja di bagian sortasi gudang PT. Ledokombo ?  
..... tahun

**4. Riwayat Pendidikan**

- a. Tidak Pernah Sekolah
- b. Sekolah Dasar
  - Kelas I
  - Kelas II
  - Kelas III
  - Kelas IV
  - Kelas V
  - Kelas VI

## c. SLTP

- Kelas I
- Kelas II
- Kelas III

## d. SLTA

- Kelas I
- Kelas II
- Kelas III

**5. Jumlah anggota Keluarga**

- a. Responden : 1 orang  
b. Suami : 1 orang  
c. Anak : orang  
d. Lainnya : orang

---

Jumlah Seluruhnya                      Orang

**6. Produktivitas kerja**

Berapa helai tembakau yang mampu di sortasi dalam satu hari kerja ?

a.....

b.....

Total :.....

## Lampiran 2 :

Data Tenaga Kerja Wanita Bagian Sortasi Pada Gudang Tembakau  
PT. Ledokombo

| No | Nama      | Usia<br>(Tahun) | Masa Kerja<br>(Tahun) | Pendidikan<br>(Tahun Sukses) | Tanggungjawab<br>Keluarga<br>(Orang) | Produktivitas<br>(Helai/hari) |
|----|-----------|-----------------|-----------------------|------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------|
| 1  | 2         | 3               | 4                     | 5                            | 6                                    | 7                             |
| 1  | Yuyun     | 40              | 10                    | 6                            | 4                                    | 4080                          |
| 2  | Siti      | 45              | 12                    | 2                            | 4                                    | 3950                          |
| 3  | Ruk       | 25              | 4                     | 9                            | 2                                    | 3640                          |
| 4  | Maryam    | 39              | 13                    | 4                            | 3                                    | 3850                          |
| 5  | Fatonah   | 43              | 12                    | 5                            | 3                                    | 3780                          |
| 6  | A'an      | 42              | 12                    | 4                            | 3                                    | 3990                          |
| 7  | Aisah     | 33              | 9                     | 9                            | 4                                    | 3750                          |
| 8  | Jumiati   | 28              | 9                     | 9                            | 4                                    | 3760                          |
| 9  | Kusmiyati | 36              | 9                     | 4                            | 3                                    | 3980                          |
| 10 | Mudjenah  | 46              | 12                    | 3                            | 3                                    | 3980                          |
| 11 | Hartatik  | 32              | 8                     | 6                            | 3                                    | 4100                          |
| 12 | Darmi     | 45              | 12                    | 0                            | 2                                    | 3860                          |
| 13 | Sunarti   | 27              | 5                     | 6                            | 3                                    | 3620                          |
| 14 | Titik     | 28              | 4                     | 9                            | 3                                    | 3640                          |
| 15 | Nuning    | 40              | 9                     | 5                            | 3                                    | 3910                          |
| 16 | Pariyani  | 39              | 10                    | 6                            | 4                                    | 4020                          |
| 17 | Sri       | 43              | 12                    | 6                            | 4                                    | 4100                          |
| 18 | Rohima    | 42              | 14                    | 6                            | 3                                    | 4050                          |
| 19 | Ninik     | 47              | 9                     | 5                            | 3                                    | 3980                          |
| 20 | Wiji      | 48              | 12                    | 0                            | 2                                    | 4030                          |
| 21 | Pras      | 39              | 10                    | 5                            | 3                                    | 3980                          |
| 22 | Winarti   | 43              | 12                    | 9                            | 4                                    | 3960                          |
| 23 | Tin       | 49              | 14                    | 0                            | 3                                    | 3960                          |
| 24 | Suprapti  | 28              | 4                     | 7                            | 2                                    | 3580                          |
| 25 | Ningsih   | 47              | 12                    | 9                            | 3                                    | 3860                          |
| 26 | Wiwik     | 48              | 10                    | 9                            | 2                                    | 3850                          |
| 27 | Sulistyo  | 42              | 8                     | 6                            | 2                                    | 3760                          |
| 28 | Rohma     | 48              | 12                    | 5                            | 1                                    | 3790                          |
| 29 | Eka       | 24              | 4                     | 10                           | 2                                    | 3580                          |
| 30 | Sofahmi   | 40              | 12                    | 9                            | 3                                    | 3980                          |
| 31 | Sa'diyah  | 27              | 5                     | 6                            | 3                                    | 3560                          |
| 32 | Yana      | 39              | 8                     | 6                            | 3                                    | 4100                          |
| 33 | Husna     | 38              | 12                    | 0                            | 2                                    | 3860                          |
| 34 | Ima       | 25              | 5                     | 6                            | 3                                    | 3620                          |
| 35 | Suli      | 42              | 4                     | 9                            | 3                                    | 3640                          |

| 1  | 2        | 3  | 4  | 5 | 6 | 7    |
|----|----------|----|----|---|---|------|
| 36 | Luluk    | 36 | 9  | 5 | 3 | 3910 |
| 37 | Bianah   | 43 | 10 | 6 | 3 | 4020 |
| 38 | Asni     | 37 | 12 | 6 | 4 | 4100 |
| 39 | Ifa      | 42 | 14 | 6 | 3 | 4050 |
| 40 | Sumrati  | 47 | 9  | 5 | 3 | 3980 |
| 41 | Fatimah  | 48 | 12 | 0 | 2 | 4030 |
| 42 | Yanik    | 46 | 10 | 5 | 3 | 3980 |
| 43 | Suparmi  | 45 | 10 | 9 | 4 | 3960 |
| 44 | Hartini  | 49 | 10 | 0 | 3 | 3960 |
| 45 | Khusnul  | 25 | 4  | 7 | 2 | 3580 |
| 46 | Widi     | 38 | 12 | 9 | 4 | 3860 |
| 47 | Yul      | 45 | 10 | 9 | 2 | 3850 |
| 48 | Watik    | 25 | 12 | 0 | 2 | 4030 |
| 49 | Katemi   | 42 | 10 | 5 | 3 | 3980 |
| 50 | Maisaroh | 36 | 10 | 9 | 4 | 3960 |

**Lampiran 3 :**  
**Descriptives**

**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| X1                 | 50 | 24      | 49      | 39,02   | 7,636          |
| X2                 | 50 | 4       | 14      | 9,66    | 2,946          |
| X3                 | 50 | 0       | 10      | 5,44    | 3,011          |
| X4                 | 50 | 1       | 4       | 2,94    | ,740           |
| Y                  | 50 | 3560    | 4100    | 3888,00 | 161,258        |
| Valid N (listwise) | 50 |         |         |         |                |

## Lampiran 4 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

## Regression

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

| Model | Variables Entered           | Variables Removed | Method |
|-------|-----------------------------|-------------------|--------|
| 1     | X4, X1, X3, X2 <sup>a</sup> |                   | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

## Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,779 <sup>a</sup> | ,606     | ,572              | 105,558                    |

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 772787,6       | 4  | 193196,907  | 17,339 | ,000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 501412,4       | 45 | 11142,497   |        |                   |
|       | Total      | 1274200        | 49 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 3316,726                    | 104,095    |                           | 31,862 | ,000 |
|       | X1         | 4,362                       | 2,715      | ,207                      | 1,607  | ,115 |
|       | X2         | 27,706                      | 7,795      | ,506                      | 3,554  | ,001 |
|       | X3         | -5,462                      | 5,766      | -,102                     | -,947  | ,349 |
|       | X4         | 55,493                      | 21,895     | ,255                      | 2,535  | ,015 |

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 5 : Uji Multikolinearitas

## 1. Variabel Usia (X1) sebagai variabel Terikat

## Regression

Variables Entered/Removed<sup>d</sup>

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1     | X4, X2, X3        |                   | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: X1

## Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,686 <sup>a</sup> | ,471     | ,436              | 5,733                      |

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3

ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 1344,859       | 3  | 448,286     | 13,637 | ,000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 1512,121       | 46 | 32,872      |        |                   |
|       | Total      | 2856,980       | 49 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3

b. Dependent Variable: X1

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 23,188                      | 4,503      |                           | 5,149  | ,000 |
|       | X2         | 1,896                       | ,318       | ,731                      | 5,961  | ,000 |
|       | X3         | ,214                        | ,312       | ,085                      | ,688   | ,495 |
|       | X4         | -1,241                      | 1,175      | -,120                     | -1,056 | ,297 |

a. Dependent Variable: X1



**2. Variabel Masa Kerja (X2) sebagai variabel Terikat**

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1     | X4, X1, X3        |                   | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: X2

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,754 <sup>a</sup> | ,569     | ,541              | 1,997                      |

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 241,852        | 3  | 80,617      | 20,224 | ,000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 183,368        | 46 | 3,986       |        |                   |
|       | Total      | 425,220        | 49 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3

b. Dependent Variable: X2

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -,240                       | 1,969      |                           | -,122  | ,903 |
|       | X1         | ,230                        | ,039       | ,596                      | 5,961  | ,000 |
|       | X3         | -,303                       | ,099       | -,310                     | -3,045 | ,004 |
|       | X4         | ,877                        | ,393       | ,220                      | 2,228  | ,031 |

a. Dependent Variable: X2

### 3. Variabel Tingkat Pendidikan (X3) sebagai variabel Terikat

#### Regression

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1     | X4, X1, X2        |                   | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: X3

##### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,496 <sup>a</sup> | ,246     | ,197              | 2,699                      |

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2

##### ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 109,204        | 3  | 36,401      | 4,997 | ,004 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 335,116        | 46 | 7,285       |       |                   |
|       | Total      | 444,320        | 49 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2

b. Dependent Variable: X3

##### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 5,593                       | 2,531      |                           | 2,210  | ,032 |
|       | X1         | 4,749E-02                   | ,069       | ,120                      | ,688   | ,495 |
|       | X2         | -,554                       | ,182       | -,542                     | -3,045 | ,004 |
|       | X4         | 1,137                       | ,534       | ,279                      | 2,129  | ,039 |

a. Dependent Variable: X3

#### 4. Variabel Tanggungan Keluarga (X4) sebagai variabel Terikat

##### Regression

###### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1     | X3, X1, X2        |                   | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: X4

###### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,365 <sup>a</sup> | ,133     | ,077              | ,711                       |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

###### ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 3,577          | 3  | 1,192       | 2,360 | ,084 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 23,243         | 46 | ,505        |       |                   |
|       | Total      | 26,820         | 49 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: X4

###### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 2,182                       | ,623       |                           | 3,503  | ,001 |
|       | X1         | -1,91E-02                   | ,018       | -,197                     | -1,056 | ,297 |
|       | X2         | ,111                        | ,050       | ,442                      | 2,228  | ,031 |
|       | X3         | 7,886E-02                   | ,037       | ,321                      | 2,129  | ,039 |

a. Dependent Variable: X4

Lampiran 6 : Uji Heteroskedastisitas

Regression

Variables Entered/Removed<sup>d</sup>

| Model | Variables Entered           | Variables Removed | Method |
|-------|-----------------------------|-------------------|--------|
| 1     | X4, <sup>a</sup> X1, X3, X2 |                   | Enter  |



- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: RESIDU

Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,382 <sup>a</sup> | ,146     | ,070              | 58,65812                   |

- a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 26472,157      | 4  | 6618,039    | 1,923 | ,123 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 154834,9       | 45 | 3440,774    |       |                   |
|       | Total      | 181307,0       | 49 |             |       |                   |

- a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2
- b. Dependent Variable: RESIDU

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 129,415                     | 57,845     |                           | 2,237  | ,030 |
|       | X1         | -2,499                      | 1,508      | -,314                     | -1,657 | ,105 |
|       | X2         | 2,602                       | 4,332      | ,126                      | ,601   | ,551 |
|       | X3         | -5,197                      | 3,204      | -,257                     | -1,622 | ,112 |
|       | X4         | 17,433                      | 12,167     | ,212                      | 1,433  | ,159 |

- a. Dependent Variable: RESIDU

**Lampiran 7 : Uji Autokorelasi**

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

| Model | Variables Entered           | Variables Removed | Method |
|-------|-----------------------------|-------------------|--------|
| 1     | X4, X1, X3, X2 <sup>a</sup> |                   | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,779 <sup>a</sup> | ,606     | ,572              | 105,558                    | 1,938         |

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 772787,6       | 4  | 193196,907  | 17,339 | ,000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 501412,4       | 45 | 11142,497   |        |                   |
|       | Total      | 1274200        | 49 |             |        |                   |

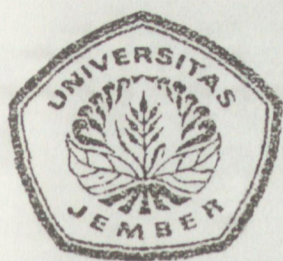
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 3316,726                    | 104,095    |                           | 31,862 | ,000 |
|       | X1         | 4,362                       | 2,715      | ,207                      | 1,607  | ,115 |
|       | X2         | 27,706                      | 7,795      | ,506                      | 3,554  | ,001 |
|       | X3         | -5,462                      | 5,766      | -,102                     | -,947  | ,349 |
|       | X4         | 55,493                      | 21,895     | ,255                      | 2,535  | ,015 |

a. Dependent Variable: Y



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENELITIAN

Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Telp. (0331) 339385 Fax. (0331) 337818 Jember 68121  
E-mail : lemlit\_unej @ jember.telkom.net.id

Nomor : 533/J25.3.1/PL.5/2005  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin melaksanakan  
Penelitian

04 April 2005

Kepada : Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa  
Dan Perlindungan Masyarakat  
Pemerintah Kabupaten Jember  
di -

J E M B E R .

Memperhatikan surat pengantar dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember No. 2601/J25.1.4/PL.5/2005 tanggal 17 Mei 2005, perihal ijin penelitian mahasiswa :

N a m a / N I M : DADANG KUKUH HARDIYANTO / 01-1414  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / IESP  
Alamat : Jl. Sriwijaya, JP III / C14 Jember (0331) 339338  
Judul Penelitian : Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga  
Kerja Wanita Pada Gudang Tembakau PT. Ledokombo.  
Lokasi : - Kantor Kelurahan Sempusari Kec. Kaliwates Kab. Jember  
- Dinas Perkebunan Kab. Jember  
Lama Penelitian : 6 (enam) bulan

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.

Ketua,  
  
Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D.  
NIP. 131 592 357

Tembusan Kepada Yth. :

1. Sdr. Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN LINMAS**

Jalan Letjen S Parman No 89 ☎ 337853 Jember

Jember, 5 April 2005

Nomor : 072/207436.46/2005  
Sifat : Penting. -  
Lampiran : -  
Perihal : IJIN PENELITIAN

KEPADA  
Yth. 1. Sdr. Direktur PT Ledokombo  
2. Sdr. Ka. Dinas Perkebunan  
3. Sdr. Camat Kaliwates  
Di

JEMBER

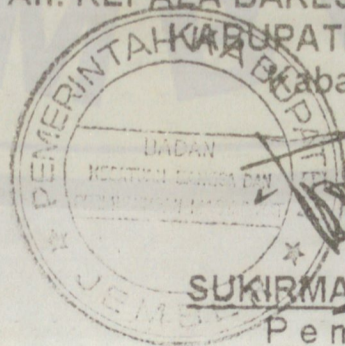
Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 33 Tahun 2003, Serta Memperhatikan Surat Dari Lembaga Penelitian Universitas Jember Tanggal 4 April 2005 No. 533/J25.3.1/PL.5/2005 Perihal permohonan ijin melaksanakan Penelitian

Sehubungan dengan hal tersebut diatas apabila tidak mengganggu kewenangan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan instansi saudara, maka demi kelancaran serta kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud, diminta kepada saudara untuk memberikan data/ keterangan seperlunya kepada

Nama : DADANG KUKUH / NIM 01-1414  
Alamat : JL. SRIWIJAYA JEMBER PERMAI 3 BLOK C 14  
JEMBER.  
Pekerjaan : MAHASISWA FAK. EKONOMI/IESP UNIV JEMBER  
Keperluan : MENGADAKAN PENELITIAN DLM RANGKA MENYUSUN  
SKRIPSI  
Materi/Judul : FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS  
TENAGA KERJA WANITA PADA GUDANG TEMBAKAU PT  
LEDOK OMBO  
Anggota : -  
Waktu : 5 APRIL 2005 s.d 5 JUNI 2005

Demikian atas perhatian dan bantuannya disampaikan terimakasih.

An. KEPALA BAKESBANG DAN LINMAS  
KABUPATEN JEMBER  
Kabag. TU



SUKIRMAN SH. MS.i  
Pembina  
NIP. 010 169 757

Tembusan : Kepada Yth,  
1. Sdr. Rektor Univ. Jember di Jember  
2. Sdr. Yang bersangkutan.